

TEKNOLOGI PENDIDIKAN: PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN

Muhammad Fajrul Falaah, M.Pd.

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Dr. Andi Hudiah, M.Pd

Muhammad Ali Holle, S.Pd.I, M.Pd

Dr. Aidjarang Wattiheluw, M.Si, M.H

Miftah Al Hafidz, S.Pd., M.Pd

Dr. Syarifah, M.Pd

Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202338442, 26 Mei 2023

Pencipta

Nama : Muhammad Fajrul Falah, M.Pd., Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I.,
CHQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR dkk
Alamat : Gatak Gede 010/003, Kateguhan, Sawit, Boyolali, Boyolali, Jawa Tengah,
57374
Kewangnegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Muhammad Fajrul Falah, M.Pd., Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I.,
CHQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR dkk
Alamat : Gatak Gede 010/003, Kateguhan, Sawit, Boyolali, Boyolali, Jawa Tengah,
57374
Kewangnegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Buku
Judul Ciptaan : TEKNOLOGI PENDIDIKAN: PENINGKATAN AKSES
PENDIDIKAN

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 26 Mei 2023, di Surakarta (solo)

di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan

: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000471363

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dissananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Muhammad Fajrul Falaah, M.Pd.	Gatak Gede 010/003, Kateguhan, Sawit, Boyolali
2	Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR	Perumahan Lebak Kinasih Cluster Asmarandana No. F1.19, Desa Kaumekar, Kec. Babakancikao, Purwakarta.
3	Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.	Jl. Sultan Alauddin, Residen Alauddin Mas, Blok B No 2 Makassar
4	Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd	Campagaya Timur Desa Tamasaju Kec. Galesong Utara Kab. Takalar
5	Dr. Andi Hudiah, M.Pd	Jl. Toddopuli VI Puri Taman Sari Blok D2/12A Makassar.
6	Muhammad Ali Holle, S.Pd.I.M.Pd	Letwaru RT 14 Kelurahan Letwaru Kota Masohi Maluku Tengah
7	Dr. Aidjarang Wattibehu, M.Si,M.H	Jl. R.A Kartini Kelurahan Namaelo-Kota Masohi
8	Miftah Al Hafidz, S.Pd., M.Pd	Perumahan Karyatama, Pangenjunutengah Rt 03 Rw 02, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
9	Dr. Syarifah, M.Pd	Jalan Kramat Duri No. 29a RT. 4 RW. 2 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayang, Kota Jakarta Timur
10	Dr. Uswatan Khasanah, M.Pd	Jl. Selagai, RT/RW. 024/005. Kecamatan Metro Pusat. Kota Metro

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Muhammad Fajrul Falaah, M.Pd.	Gatak Gede 010/003, Kateguhan, Sawit, Boyolali
2	Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR	Perumahan Lebak Kinasih Cluster Asmarandana No. F1.19, Desa Kaumekar, Kec. Babakancikao, Purwakarta.
3	Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.	Jl. Sultan Alauddin, Residen Alauddin Mas, Blok B No 2 Makassar
4	Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd	Campagaya Timur Desa Tamasaju Kec. Galesong Utara Kab. Takalar
5	Dr. Andi Hudiah, M.Pd	Jl. Toddopuli VI Puri Taman Sari Blok D2/12A Makassar.
6	Muhammad Ali Holle, S.Pd.I.M.Pd	Letwaru RT 14 Kelurahan Letwaru Kota Masohi Maluku Tengah
7	Dr. Aidjarang Wattibehu, M.Si,M.H	Jl. R.A Kartini Kelurahan Namaelo-Kota Masohi
8	Miftah Al Hafidz, S.Pd., M.Pd	Perumahan Karyatama, Pangenjunutengah Rt 03 Rw 02, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
9	Dr. Syarifah, M.Pd	Jalan Kramat Duri No. 29a RT. 4 RW. 2 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayang, Kota Jakarta Timur
10	Dr. Uswatan Khasanah, M.Pd	Jl. Selagai, RT/RW. 024/005. Kecamatan Metro Pusat. Kota Metro



TEKNOLOGI PENDIDIKAN: PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN

Penulis:

Muhammad Fajrul Falaah, M.Pd.
Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd
Dr. Andi Hudiah, M.Pd
Muhammad Ali Holle, S.Pd.I./M.Pd
Dr. Aidjarang Wattiheluw, M.Si./M.H
Miftah Al Hafidz, S.Pd., M.Pd
Dr. Syarifah, M.Pd
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
ix, 164, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-038-6

Cetakan Pertama:
Mei 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku kolaborasi ini dapat dipublikasikan diharapkan sampai ke hadapan pembaca. Buku ini ditulis oleh sejumlah Dosen dan Praktisi dari berbagai Institusi sesuai dengan kepakarannya serta dari berbagai wilayah di Indonesia.

Terbitnya buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dalam ilmu pengetahuan dan tentunya memberikan nuansa yang berbeda dengan buku lain yang sejenis serta saling menyempurnakan pada setiap pembahasannya yaitu dari segi konsep yang tertuang sehingga mudah untuk dipahami. Sistematika buku yang berjudul “Teknologi Pendidikan: Peningkatan Akses Pendidikan” terdiri dari 10 Bab yang dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

Bab 1 Sejarah dan Pengertian Teknologi Pendidikan

Bab 2 Landasan Psikologis Teknologi Pendidikan

Bab 3 Landasan Teoritis Teknologi Pendidikan

Bab 4 Teknologi Pendidikan Dan Teori Pembelajaran Kognitivisme

Bab 5 Teknologi Pendidikan dan Teori Pembelajaran Konstruktivisme

Bab 6 Teknologi Pendidikan dan Teori Pembelajaran Humanis

Bab 7 Teknologi Pendidikan Dan Perannya Dalam Peningkatan

Bab 8 Penerapan Teknologi Pendidikan Di Indonesia

Bab 9 Penerapan Teknologi Pendidikan Di Negara Maju: Belajar Dari Finlandia

Bab 10 Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Dengan Teknologi

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Direktur Tahta Media
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Bab 1 Sejarah dan Pengertian Teknologi Pendidikan	
Muhammad Fajrul Falaah, M.Pd.	
Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum Surakarta	
A. Sejarah Teknologi Pendidikan	2
B. Pengertian Teknologi Pendidikan	5
Daftar Pustaka	10
Profil Penulis	11
Bab 2 Landasan Psikologis Teknologi Pendidikan	
Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.	
STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta	
A. Karakteristik Peserta Didik di Era Teknologi	13
B. Media Pembelajaran di Era Teknologi.....	14
C. Pengembangan Pembelajaran di Era Teknologi	17
Daftar Pustaka	19
Profil Penulis	21
Bab 3 Landasan Teoritis Teknologi Pendidikan	
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.	
Universitas Negeri Makassar	
A. Teori Konstruktivisme	27
B. Teori Behaviorisme.....	29
C. Teori Kognitif	30
D. Teori Konektivisme	31
E. Teori Sistem	33
Daftar Pustaka	36
Profil Penulis	38
Bab 4 Teknologi Pendidikan Dan Teori Pembelajaran Kognitivisme	
Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd	
Universitas Negeri Makassar	
A. Pendahuluan.....	40
B. Konsep Dasar Teknologi Pendidikan.....	41

C. Konsep Dasar Teori Pembelajaran Kognitivisme	45
D. Hubungan Antara Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Kognitivisme.....	49
E. Tantangan dan Solusi Implementasi Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Kognitif	53
Daftar Pustaka	57
Profil Penulis	59
Bab 5 Teknologi Pendidikan dan Teori Pembelajaran Konstruktivisme	
Dr. Andi Hudiah, M.Pd	
Universitas Negeri Makassar	
A. Teknologi Pendidikan	61
B. Teori Pembelajaran Konstruktivisme.....	64
C. Teori Belajar Yang Berpijak Pada Pandangan Konstruktivisme	66
D. Aplikasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran	67
E. Implikasi Dalam Pembelajaran Yang Berpijak Pada Teori Konstruktivisme	68
F. Tujuan Adanya Teori Konstruktivisme.....	69
G. Manfaat Belajar Konstruktivisme	72
H. Perbedaan Antara Pembelajaran Tradisional Dengan Pembelajaran Konstruktivisme	73
Daftar Pustaka	75
Profil Penulis	76
Bab 6 Teknologi Pendidikan dan Teori Pembelajaran Humanis	
Muhammad Ali Holle, S.Pd.I,M.Pd	
STAI Said Perintah Masohi	
A. Pendahuluan.....	78
B. Teori Pembelajaran Humanis.....	79
C. Prinsip Pembelajaran Humanis	84
Daftar Pustaka	87
Profil Penulis	88
Bab 7 Teknologi Pendidikan Dan Perannya Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia	
Dr. Aidjarang Wattiheluw, M.Si,M.H	
STAI Said Perintah Masohi	
A. Pendahuluan.....	90

B. Teknologi dan Kualitas Pendidikan Indonesia.....	90
C. Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran	93
D. Teknologi Digital Bagi Pendidikan.....	96
Daftar Pustaka	100
Profil Penulis	101
Bab 8 Penerapan Teknologi Pendidikan Di Indonesia	
Miftah Al Hafidz, S.Pd., M.Pd	
Universitas Ivet Semarang	
A. Pendahuluan.....	103
B. Peran Penerapan Teknologi Pendidikan di Indonesia	107
C. Tantangan Teknologi Pendidikan	113
Daftar Pustaka	118
Profil Penulis	120
Bab 9 Penerapan Teknologi Pendidikan Di Negara Maju: Belajar Dari Finlandia	
Dr. Syarifah, M.Pd	
IKIP PGRI Kalimantan Timur	
A. Konsep Negara Maju	122
B. Awal Penerapan Teknologi Pendidikan di Negara Finlandia	123
C. Teknologi Pendidikan Untuk Desain Sekolah Kini dan Masa Depan di Finlandia	129
Daftar Pustaka	132
Profil Penulis	142
Bab 10 Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Dengan Teknologi	
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd	
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung	
A. Pendahuluan.....	144
B. Pembahasan.....	149
C. Penutup	158
Daftar Pustaka	160
Profil Penulis	164



BAB 1

SEJARAH DAN PENGERTIAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Muhammad Fajrul Falaah, M.Pd.
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

A. SEJARAH TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Sejarah menurut Widja adalah suatu studi yang telah dialami manusia diwaktu lampau dan telah meninggalkan jejak diwaktu sekarang, di mana tekanan perhatian diletakkan, terutama dalam pada aspek peristiwa sendiri. Dalam hal ini terutama pada hal yang bersifat khusus dan segi-segi urutan perkembangannya yang disusun dalam cerita sejarah (I Gede Widja, 1989: 9). Sedangkan Sejarah menurut Sartono Kartodirdjo adalah gambaran tentang masa lalu manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap. Meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberikan pengertian pemahaman tentang apa yang telah berlalu (Sartono Kartodirdjo, 1982: 12).

Pengertian sejarah bisa diartikan ilmu yang mempelajari suatu peristiwa atau kejadian-kejadian di masa lampau yang memiliki rekam jejak berkelanjutan dan penuh dengan nilai-nilai kehidupan. Peristiwa tersebut tersusun rapi antara waktu ke waktu serta perkembangan ilmu yang dipertegas misal, ilmu teknologi pendidikan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan tidak lepas dari karya tangan dan pemikiran manusia melakukan inovasi. Dengan perpaduan historis dengan kemajuan zaman, diharapkan kemajuan teknologi mampu membawa kemudahan serta angin segar bagi para pelaku pendidikan. Semakin canggih teknologi yang digunakan, maka semakin kreatif pula dalam menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan.

Teknologi pendidikan telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern selama beberapa dekade terakhir. Ini telah mengalami evolusi yang signifikan selama bertahun-tahun, mulai dari penggunaan proyektor slide dan televisi sebagai media pembelajaran hingga penggunaan komputer dan internet sebagai alat pembelajaran online. Sejarah teknologi pendidikan dimulai pada abad ke-20 dengan penggunaan proyektor slide, film dan overhead projectors untuk memfasilitasi pembelajaran. Pada tahun 1960-an, komputer menjadi semakin terjangkau dan mulai digunakan dalam pendidikan. Pada awal 1970-an, universitas mulai menggunakan teknologi komputer untuk memberikan pengajaran melalui kelas jarak jauh.

Perkembangan teknologi belakangan ini mempengaruhi perilaku manusia dalam aktivitas belajar mengajar pada dunia pendidikan. Kehidupan yang serba cepat dengan mengakses *future* atau aplikasi pendukung yang selalu

tersedia. Hal ini sebagai bentuk memaksimalkan fungsi otak sehingga mampu menciptakan keterampilan untuk mempelajari suatu bidang ilmu. Kondisi ini merubah pendidik dan peserta didik lebih luwes dalam melaksanakan kegiatan belajar dan lebih luas serta bijaksana dalam berfikir. Memanfaatkan teknologi untuk proses belajar tidak terbatas oleh waktu dan ruang.

Pada tahun 1980-an, teknologi multimedia seperti CD-ROM dan laser disc diperkenalkan dan digunakan dalam pendidikan. Pada tahun 1990-an, internet mulai berkembang dan memungkinkan penggunaan teknologi pendidikan online. Pada tahun 2000-an, teknologi pendidikan semakin berkembang pesat dengan penggunaan perangkat mobile, e-learning, dan learning management systems (LMS) menjadi lebih umum. Selain itu, teknologi pendidikan juga mengalami revolusi baru-baru ini dengan munculnya pembelajaran jarak jauh dan fleksibel, seperti Massive Open Online Course (MOOCs) dan blended learning, yang menggabungkan metode pembelajaran online dan tatap muka.

Teknologi pendidikan telah ada sejak zaman purba, ketika manusia menggunakan alat-alat sederhana seperti batu dan kayu untuk mengajarkan keterampilan dasar seperti berburu dan membuat api. Namun, perkembangan teknologi pendidikan modern dimulai pada abad ke-15 dengan ditemukannya mesin cetak oleh Johannes Gutenberg. Ini memungkinkan penyebaran pengetahuan melalui buku yang lebih mudah dan lebih cepat.

Selain pendidikan, penggunaan teknologi juga pada alat komunikasi. Dalam penyampaian alat komunikasi di zaman lampau sebelum modern ini bersifat lokal atau jarak dekat saja karena belum memadai untuk berinteraksi jarak jauh. Seperti kentongan, trompet, bedug, ada juga yang berbentuk tulisan menggunakan batu digoreskan di dinding goa atau batu-batu besar. Di zaman kerajaan ketika menuliskan ke pemerintahannya, kehidupan sosial budayanya, bahkan melakukan sebuah perjanjian juga yang dituangkan diatas batu sebagai media. Seiring berkembangnya zaman, peninggalan teknologi terdahulu mampu dikembangkan oleh manusia keranah yang lebih canggih. Seperti komunikasi jarak jauh menggunakan telepon seluler, kemudian surat menyurat bersifat digital dan lain sebagainya.

Pada abad ke-19, teknologi pendidikan mengalami kemajuan pesat dengan ditemukannya proyektor dan slide glass. Ini memungkinkan guru untuk menampilkan gambar dan teks yang lebih besar kepada siswa di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- I Gde Widja. (1989). Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Salisbury, F. B, dan Ross, C.W. (2007). Fisiologi Tumbuhan. Bandung: ITB.
- Sartono Kartodirjo. (1986). Lembaran Sejarah : Segi-segi Struktural Historiografi Indonesia. Yogyakarta : Seksi Penelitian Jurusan Sejarah UGM.
- Selwyn, Neil. (2011). Education and Technology Key Issues and Debates. India: Replika Press Pvt Ltd.
- Yusuf, Moh. (2012). Peranan Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal Ilmu Pendidikan, 1 (1): 65-74.

PROFIL PENULIS



Muhammad Fajrul Falaah, M.Pd. lahir di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Sebelum mengenyam bangku kuliah, pada umumnya menempuh pendidikan di sekolah dasar hingga menengah atas. Setelah menempuh pendidikan di pondok pesantren Al Muayyad Surakarta, melanjutkan studi nya di perguruan tinggi S1 IAIN Surakarta dan S2 UNU Surakarta dengan mengambil konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Saat ini adalah dosen di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.

Artikel yang pernah ditulis yakni, Peran Masyarakat Dalam Merawat Keberagaman, Kerukunan, dan Toleransi. Persepsi Siswa Terhadap Office 365 Sebagai Media Penilaian Hasil Belajar Secara Daring. Email: rifazfalaah535@gmail.com



BAB 2

LANDASAN PSIKOLOGIS TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR.
STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

Teknologi terus berkembang dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan (Khodijah et al., 2021). Tidak sedikit pembelajaran secara optimal memanfaatkan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran (Debora & Lumbantobing, 2022). Muncul saat pandemi covid-19, pembelajaran online yang menggunakan aplikasi digital sangat variatif, modern, dan komprehensif (Ryan Apriansyah & Imam Tabroni, 2022). Aplikasi digital memberikan kemudahan pembelajaran jarak jauh. Pendidik dan peserta didik dapat menikmati visualisasi dan audio yang cukup baik dan memberikan abstraksi materi pembelajaran lebih jelas. Teknologi pendidikan bukan hanya tentang kepraktisan teknologi dalam proses pembelajaran, namun ada aspek lain yang lebih penting. Aspek ini meliputi karakteristik pendidik dan peserta didik yang berkaitan dengan psikologi pembelajaran. Teknologi yang dipakai dalam proses pembelajaran harus mampu diartikan sebagai media yang memberikan solusi atas perbedaan kecenderungan yang dimiliki oleh pendidik dan peserta didik (Hadisi & Muna, 2015). Pemanfaatan teknologi harus disertai dengan nilai etik yang menjadi tujuan pendidikan dan pembelajaran (Noviani, 2021). Saat ini-era teknologi-potensi peserta didik akan lebih dioptimalkan dengan bantuan teknologi pembelajaran. Penjelasan mengenai psikologi dan teknologi dalam pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DI ERA TEKNOLOGI

Setiap peserta didik memiliki gaya, kecenderungan, dan potensi yang berbeda (Schunk, 2015). Perbedaan ini merupakan dasar pertimbangan mereka memilih jenis dan model teknologi apa yang akan dipakai (Salahudin, 2021). Faktor yang dapat dijadikan acuan pendidik untuk melihat minat peserta didik dapat dilakukan dengan mengamati perilaku mereka agar didapatkan motivasi diri (faktor internal) yang dominan (Pavlov, 1928). Ada faktor hereditas atau bawaan yang dapat memberi arah dan motivasi peserta didik untuk menentukan metode, teknik, dan media pembelajaran apa yang diminati (Octavia, 2020).

Faktor lainnya adalah faktor eksternal. Faktor ini dipahami sebagai daya luar yang sangat kuat dalam memberi pengaruh dalam diri peserta didik. Makanan, cuaca, ekonomi, budaya, dan keyakinan memberikan potensi yang

berbeda-beda. Perbedaan ini diakibatkan oleh faktor tersebut (Savin Baden & Howell Major, 2004). Karakteristik peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh faktor umum seperti jenis kelamin, kecerdasan, kesehatan, dan kesukuan (Newstrom, 2006). Teknologi apa dan bagaimana cara menerapkan teknologi tersebut harus mengacu pada karakteristik peserta didik yang mengacu pada faktor-faktor di atas.

Prinsipnya, teknologi akan mampu memberikan perubahan perkembangan peserta didik secara optimal jika selaras dengan minat dan motivasi belajar mereka. Dukungan teknologi mampu memberi lompatan yang langka dan cepat (Hadisi & Muna, 2015). Selain cepat, akselerasi teknologi pendidikan juga mampu memberi perbedaan cara baru dalam proses pembelajaran. Menurunnya motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan motivasi diri sebagai faktor internal dan dukungan fasilitas pembelajaran sebagai faktor eksternal (Cahyani & Listiani, 2020). Teknologi pembelajaran memberi dampak eksternal yang mampu secara langsung untuk memotivasi diri peserta didik.

B. MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA TEKNOLOGI

Era teknologi menutup segala pertanyaan tentang ruang dan waktu (Munir, 2012). Secara serentak, seluruh praktisi pendidikan menyatakan siap untuk menyongsong era ini. Tidak ada lagi batas literatur yang dapat dijadikan sumber belajar dan media yang sulit diciptakan (Rositas et al., 2023). Banyak media berbasis teknologi yang mampu menciptakan akselerasi meyakinkan bagi perkembangan peserta didik (Winfred F.Hill, 2012). Ada beberapa media pembelajaran yang cukup banyak dipakai dan memberi manfaat terhadap pendidik maupun peserta didik. Platform tersebut adalah:

1. Platform Rumah Belajar.

Aplikasi ini dirilis pada bulan juli 2011 oleh Kemendikbudristekdikti. Banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran berbasis website. Platform ini cukup lengkap dengan beberapa fitur yang memberi kebutuhan mendasar peserta didik. Bahan dan sumber belajar yang relevan, kelas online, penambahan form diskusi, pembelajaran menggunakan game, laboratorium, dan banyak lagi fitur yang dapat

<https://doi.org/10.35335/kampret.v1i4.82>

Salahudin, O. (2021). *Teknologi Meningkatkan atau Memenjarakan Kreativitas Anak*. Alineaku.

Savin Baden, M., & Howell Major, C. (2004). *Foundations Of Problem-Based Learning*. McGraw-Hill Companies, Incorporated.

Schunk, D. H. (2015). *Learning Theories: An Educational Perspective* (Schunk, D.). Pearson Education.

Winfred F.Hill. (2012). *Theories of Learning*. Nusa Media.

PROFIL PENULIS



Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR. Lahir di Brebes, 12 Juli 1985. Alamat: Perumahan Lebak Kinasih Cluster Asmarandana No. F1.19 RT/RW. 16/06 Desa Kadumekar Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41151. Anak pertama dari 4 bersaudara. Lahir dari keluarga petani dari bapak Khalimi dan Ibu Taminah. Menikah tahun 2014 dengan Rini Purnamasari, M.Pd. Memiliki 2 putri dan 1 putra; Sina Tibabah Tabroni, Sevil Anousheh Tabroni, dan Khawarizmi Algoarisme Tabroni. Menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Kubangwungu, Brebes 1997, MTsN Ketanggungan Brebes, 2000, SMK 1 Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes, 2003, Pondok Pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur, 2008. S1 Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2012, S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2014, dan S3 Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2017. Pengalaman menjadi Pendidik di Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon, Pondok Pesantren Al-Hidayah Cirebon, Pondok Pesantren Al-Mutawally Kuningan (MTs dan MA), Pondok Pesantren Miftahul Amanah Mahasiswa UIN Bandung, dan Pondok Pesantren Darul Hasan Bandung (SMP dan MA), dipercaya menjadi sekretaris Prodi PAI tahun 2015-2018 dan Kepala LPM pada tahun 2019.

Saat ini penulis dipercaya sebagai Ketua STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta periode 2019-2023 sekaligus Dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam di Institusi yang sama.

Aktif melakukan penelitian, mengikuti kegiatan ilmiah, menulis buku, dan publikasi artikel ilmiah. Buku yang telah terbit; 1) Model Pendidikan Islam: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0, 2) Teologi Pendidikan Islam, 3) Brebes dalam beberapa Perspektif, 4) Brebes dalam beberapa Perspektif 2, 5) Buku Ajar Model dan Strategi Manajemen Konflik dalam Rumah Tangga, 6) Keanekaragaman Budaya, Bahasa, dan Kearifan Lokal

Masyarakat Indonesia (Resolusi, Pergeseran, Pemertahanan, dan Konservasi Kearifan Lokal di Indonesia), 7) Gagasan Inovasi Pendidikan: *Innovation For The Greater Good*, 8) Bunga Rampai Isu-Isu Kontemporer Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Society 5.0, 9) Teori dan Aplikasi Psikologi Umum, 10) Teori dan Perkembangan Peserta Didik, 11) Model-Model Pembelajaran di Kelas: Model-Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, 12) Teori Filsafat Pendidikan Islam, 13) Transformasi Pembelajaran Masa Kini: Model-Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Online dan Offline, 14) Buku Ajar Psikologi Agama, 15). Bahasa Inggris untuk Mahasiswa, 16) Mengoptimalkan kemampuan karakter peserta didik : untuk Indonesia tangguh, Indonesia tumbuh, 17) Pengalaman Guru Mengajar di Era Teknologi: Hambatan, Tantangan dan Harapan, 18) Penerapan Literasi dalam Pendidikan, 19) Manajemen Pendidikan, 20) Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, 21) *Total Quality Manajemen (TQM)* dalam Penjaminan Mutu Pendidikan, 22). Manajemen Pondok Pesantren, 23). Ilmu Pendidikan, 24) Evaluasi Pembelajaran.

Selain itu, penulis aktif dalam kegiatan review dan editor artikel ilmiah. Berikut daftar reviewer di Jurnal Nasional dan Internasional dan *Associate Editors*:

1. Advances in Humanities and Contemporary Studies UTHM Malaysia.
2. Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam.
3. Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban.
4. Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA).
5. East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR).
6. Permata Journal: The Islamic Religious Education Journal.
7. Litapdimas Kementerian Agama Republik Indonesia.
8. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH).
9. Jurnal Sosial, Politik dan Budaya (SOSPOLBUD).
10. Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF).
11. Journal of Educational Analytics (JEDA).
12. Journal of Social Interactions and Humanities (JSIH).
13. Asian Journal of Philosophy and Religion (AJPR).
14. Formosa Journal of Social Sciences (FJSS).
15. Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR).

16. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB).
17. Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP).
18. Journal of Indonesian Culture and Beliefs (JICB).
19. Indonesian Journal of Christian Education and Theology (IJCET).
20. Formosa Journal of Sustainable Research (FJSR).
21. Asian Journal of Community Services (AJCS).
22. Kampret Journal.
23. Indonesian Journal of Society Development (IJSd).
24. Jurnal Konseling Pendidikan Islam.
25. Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan (Sinta 5).
26. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan
27. Proceeding International Conference on Innovation in Science, Education, Health and Technology.
28. The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022).
29. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa.
30. PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.
31. Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management.
32. PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora.
33. Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam (Sinta 4).
34. Jurnal Suluh Pendidikan (JSP) (Sinta 5)
35. International Journal of Scientific and Management Research (IJSMR) Amanxo Publisher-India.
36. International Journal of Education and Humanities (IJEH).
37. Jurnal Konseling Pendidikan Islam Al Khairat (JKPI-Al Khairat)
38. FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam (Sinta 3)
39. Athena: Journal of Social, Culture and Society.
40. Jurnal Konseling Pendidikan Islam.
41. L'Geneus: The Journal Language Generations of Intellectual Society.
42. Journal International Inspire Education Technology (JIET).
43. Journal International of Lingua and Technology (JILTECH).
44. International Journal of Learning and Education.
45. Al-Hijr: Journal of Adulearn World.
46. JSE: Journal Sains and Education.
47. SABAJAYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

48. Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora.
49. Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI).
50. TSAQFAH (Sinta 2).
51. JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health (*Associate Editors*).

Link Publikasi Ilmiah:

ID Scopus: 57733030000

ID SINTA: 6722440

ID ORCID: 0000-0001-9053-0723

ID Pablon: 5285306

Web of Science ResearcherID: GLQ-7176-2022

<https://scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57733030000>

<https://scholar.google.co.id/citations?user=buGD0HEAAAAJ&hl=id>.

<https://www.researchgate.net/profile/ImamTabroni>.

<https://independent.academia.edu/ImamTabroni10>.

<https://www.linkedin.com/in/imam-tabroni-2b4280208/>



BAB 3

LANDASAN TEORITIS TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Universitas Negeri Makassar

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang begitu pesat dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan yang terjadi di bidang teknologi dan bidang Pendidikan (Warsita, 2011). Teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang luar biasa, seperti portofolio elektronik, game dan simulasi komputer, buku digital (e-book), teknologi nirkabel (wireless) dan mobile computing (Purwanto, dkk., 2005). Saat ini pembelajaran cenderung berlangsung jarak jauh atau melalui media elektronik (online) daripada tatap muka, tetapi desain pembelajaran yang dikembangkan tetap mempertimbangkan teori-teori belajar yang ada (Fry, Ketteridge & Marshall, 2009).

Teknologi pendidikan adalah konsep multidimensional yang meliputi: 1) suatu proses sistematis yang melibatkan penerapan pengetahuan dalam upaya mencari solusi yang dapat diterapkan untuk masalah-masalah dalam belajar dan pembelajaran, 2) produk seperti teks, program televisi, software komputer, 3) suatu profesi yang terdiri dari berbagai kategori pekerjaan, dan 4) merupakan bagian spesifik dari pendidikan (Purwanto, dkk., 2005). Setiap teknologi dibangun atas dasar suatu teori tertentu. Demikian pula teknologi pembelajaran, dibangun atas dasar prinsip-prinsip yang ditarik dari teori teknologi informasi. Teknologi pendidikan merupakan aplikasi dari ilmu dan sains dasar, yaitu: 1) ilmu fisika, 2) rekayasa mekanik, optik, elektro, dan elektronik, 3) teknologi informasi dan telekomunikasi, 4) ilmu perilaku, 5) ilmu komunikasi dan 6) ilmu ekonomi (Miarso, 2004). Sedangkan menurut Seels & Richey dalam Miarso (2004) akar intelektual teknologi pembelajaran, yaitu psikologi, rekayasa (engineering), komunikasi, ilmu komputer, bisnis dan Pendidikan.

Landasan teoritis dalam teknologi pendidikan sangat penting karena dapat membantu memandu penggunaan teknologi dengan cara yang efektif dan efisien dalam konteks pembelajaran. Dengan memahami landasan teoritis, kita dapat memahami prinsip-prinsip yang mendasari penggunaan teknologi pendidikan, dan mengimplementasikan teknologi dengan cara yang terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Selain itu, landasan teoritis juga dapat membantu mengidentifikasi dan memahami peran teknologi dalam konteks pembelajaran, serta mengevaluasi keefektifan penggunaannya. Misalnya, dengan memahami teori

konstruktivisme, kita dapat mengimplementasikan teknologi yang memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dan eksplorasi, dan dengan memahami teori behaviorisme, kita dapat mengimplementasikan teknologi yang memberikan penguatan positif untuk mendorong perilaku yang diinginkan dalam pembelajaran.

Dengan memahami landasan teoritis teknologi pendidikan, kita juga dapat memilih dan mengevaluasi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Misalnya, jika tujuan pembelajaran adalah membangun keterampilan kolaborasi, maka teknologi yang memungkinkan kolaborasi dan interaksi dapat lebih efektif daripada teknologi yang hanya fokus pada pembelajaran mandiri.

Secara keseluruhan, landasan teoritis dalam teknologi pendidikan sangat penting karena dapat membantu memandu penggunaan teknologi dengan cara yang efektif dan efisien, serta memilih dan mengevaluasi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Hal ini dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik untuk siswa.

Teknologi pendidikan merupakan gabungan antara teknologi dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Beberapa landasan teoritis yang dapat menjadi dasar dalam penggunaan teknologi pendidikan antara lain:

A. TEORI KONSTRUKTIVISME

Teori ini menekankan pada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa. Tokoh yang berperan pada teori ini adalah Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Piaget yang dikenal sebagai konstruktivis pertama yang menegaskan bahwa penekanan teori konstruktivisme pada proses untuk menemukan teori atau pengetahuan yang dibangun dari realitas lapangan. Konstruktivisme Piaget menekankan pada proses yang dilalui siswa untuk mengetahui sesuatu dan tahapan yang dilalui untuk memperoleh pengetahuan tersebut (Trianto, 2007). Vygotsky sangat menekankan pentingnya peran interaksi sosial bagi perkembangan belajar seseorang. Vygotsky menegaskan bahwa pikiran dapat berkembang untuk merefleksikan kenyataan sosial. Proses komunikasi dengan orang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Asmendri, dkk (2018) Analisis Teori-Teori Belajar pada Pengembangan Model Blended Learning dengan facebook (MBL-FB). NATURAL SCIENCE JOURNAL, Volume 4, Nomor 2, September, 2018, Page 604- 615
- Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bell, F. 2009. "Connectivism: a network theory for teaching and learning in a connected world' , Educational Developments, The Magazine of the Staff and Educational Development Association, 10 (3).http://www.seda.ac.uk/index.php?p=5_4_1
- Downes, S. 2005. An Introduction to Connective Knowledge. <http://www.downes.ca/cgi-bin/page.cgi?post=33034>
- Eni Fariyatul Fahyuni, Istikomah (2016). Psikologi Belajar & Mengajar. Sidoarjo. Nizamia Learning Center.
- Miarso, Yusuf hadi, (2004), "Menyemai Benih Teknologi Pendidikan", (Jakarta: Penerbit Prenada Media).
- Purwanto, dkk. (2005), Jejak Langkah Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia, (Jakarta: Pustekkom-Depdiknas).
- Robert E. Slavin. 2000. Educational Psychology: Theory and Practice. Pearson Education. New Jersey.
- Santrock, J.W. (2007). Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Seels & Richey, (2000), "Teknologi Pembelajaran, Definisi dan Kawasannya (Terjemahan)", (Jakarta: Penerbit IPTPI & LPTK).
- Siemens, G. 2004. Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. <http://www.elearnspace.org/Articles/connectivism.htm>
- Susanto, Ahmad (2012). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. (2014). Metode Pengembangan Kognitif, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Widodo, A., & Nurhayati, L. (2005). *Tahapan pembelajaran yang konstruktivis: Bagaimanakah pembelajaran sains di sekolah*. Seminar Nasional Pendidikan IPA, Bandung (Vol. 10).
- Warsita, Bambang (2011) Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran, Jurnal Teknodik Vol. XV, Nomor 1, Juli 2011

PROFIL PENULIS

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.



Lahir di camba, 05 Desember 1982. Merupakan Dosen tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2003), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Indonesia (2006), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Malang, Indonesia (2016). Tahun 2021 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti, telah menghasilkan beberapa artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional, dan telah menghasilkan beberapa buku ajar dan buku referensi serta telah memiliki hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Penulis merupakan editor maupun reviewer pada jurnal terakreditasi nasional. Minat kajian utama riset dalam bidang Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Informal, Pendidikan Karakter, kewirausahaan, UMKM, dan Media Pembelajaran. Dalam kaitannya dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) saat ini terlibat sebagai Tim MBKM Universitas Negeri Makassar. Email Penulis: rahmatullah@unm.ac.id



BAB 4

TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN

TEORI PEMBELAJARAN

KOGNITIVISME

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada sumber daya manusia (SDM). Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maupun perkembangan teknologi tersebut selanjutnya, sebagai pendidik juga harus cepat beradaptasi dengan perubahan teknologi selain harus menguasai kecanggihan teknologi sekarang ini. Teknologi Pendidikan menjadi salah satu kajian yang banyak mendapat perhatian pada lingkungan ahli pendidikan. Dengan adanya teknologi dapat membuka peluang baru untuk memperluas pendidikan, meningkatkan efisisensi, dan menciptakan cara-cara baru untuk mengakses, mengorganisir dan memanfaatkan informasi. Pada saat yang sama, para ahli pendidikan mulai mengembangkan teori-teori tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran.

Salah satu teori pembelajaran yang relevan dengan teknologi pendidikan adalah Kognitivisme. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran adalah proses pengolahan informasi didalam otak, dimana individu memperoleh pengetahuan baru dengan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada didalam memori mereka. Menurut teori kognitivisme, pembelajaran, pembelajaran juga melibatkan penggunaan kemampuan kognitif seperti pelatihan, pembelajaran juga melibatkan penggunaan kemampuan kognitif seperti perhatian, persepsi, memori, pemecahan masalah dan pemikiran kritis.

Teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan pengajaran, seperti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif. Dalam kesimpulannya, teori kognitivisme dapat mendukung penerapan teknologi pendidikan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan kemampuan kognitif dan pengolahan informasi didalam otak. Dengan demikian, teknologi pendidikan dapat membantu memperkuat pembelajaran dan meningkatkan keterampilan kognitif siswa.

B. KONSEP DASAR TEKNOLOGI PENDIDIKAN

1. Pengertian teknologi pendidikan

Teknologi pendidikan merujuk pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengajaran. Teknologi pendidikan telah menjadi bagian penting dari pendidikan modern karena memberikan peluang baru bagi siswa dan guru untuk terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teknologi pendidikan adalah studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi yang tepat dan sumber daya (Widyastuti, 2020). Teknologi pendidikan merupakan disiplin ilmu pengetahuan yang merekomendasi berbagai solusi untuk membantu dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan seluruh aspek belajar dan bersumber dari suatu kecanggihan perangkat yang memadai (Syahrizal dkk., 2022).

Ditinjau dari pendekatan pendidikan, lebih dahulu harus dibedakan dua pengertian yang sering kali dirancukan, yaitu “teknologi dalam pendidikan” dan “teknologi pendidikan”, teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan teknologi sebagai produk untuk membantu penyelenggaraan kegiatan pendidikan, termasuk misalnya penggunaan mobil, pesawat pendingin, dan pengeras suara, peralatan atau perangkat keras untuk keperluan terselenggaranya kegiatan pendidikan, adapun teknologi pendidikan adalah salah satu proses yang bersistem dalam usaha mendidik atau membelajarkan, dalam proses yang bersistem ini kemungkinan benar memang digunakan teknologi sebagai produk (Miarso Yusufhadi, 2004).

Teknologi pendidikan merupakan salah satu cara dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan produktif sesuai kebutuhan dan tuntutan anak didik, karena seorang pendidik menggunakan media yang relevan dengan materi maka akan teratasi permasalahan-permasalahan yang ada saat proses pembelajaran berlangsung dan juga dapat mengantisipasi akan munculnya permasalahan dalam pembelajaran, sehingga teknologi pendidikan merupakan suatu penerapan teknologi yang mendukung kegiatan pendidikan atau pengajaran sebagai alat bantu untuk memperbaiki dan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal, Wahyudi, & et al. (2022). *Teknologi Pendidikan*. RIZMEDIA PUSTAKA INDONESIA.
- Akbar & Noviani. (2019). *Tantangan dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia*. 2019: SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 03 MEI 2019. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2927>
- Dina Gasong. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Budi Utama.
- Herman, Arifannisa, & Mashudi. (2022). *Teknologi Pengajaran*. Get Press.
- Mayasari, Augusta, & Malahayati. (2023). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Miarso Yusufhadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*.
- Muhammad Soleh. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran (Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif)*. KENCANA.
- Noorlailah. (2020). *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Edu Publisher.
- Nurdyansyah. (2020). *Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan*. <http://eprints.umsida.ac.id/1625/>
- Setyorini, Faat, & Nasyiruddin. (2020). *Call For Book Tema 1 (Teknologi Pendidikan)*. CV. Jakad Media Publishing.
- Suzana & Jayanto. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Switri Endang. (2019). *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Switri Endang. (2022). *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.
- Syahrizal, Supriatna, & Ayani. (2022). *Teknologi Pendidikan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ulviani. (2022). *Teori Belajar dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. PT. Insan Cendekia Mandiri.

- Wicaksono. (2020). *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya)*. Unisri Press.
- Widyastuti. (2020). *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Zulqarnain, shoffiah, & sukatn. (2022). *Psikologi Pendidikan*. CV Budi Utama.

PROFIL PENULIS



Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd lahir di Campagaya 26 November 1995 saat ini penulis berusia 27 Th, anak pertama dari 3 bersaudara, nama Ibu Sarifa dan nama bapak Hamsar. penulis Menjalani pendidikan formal mulai dari Lulus S1 pada Program Studi Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, tari dan musik) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar tahun 2017, kemudian lulus pada jenjang S2 (Magister) pada Program studi Pendidikan Teknologi Kejuruan Konsentrasi Tata rias dan Kecantikan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (PPs UNM) tahun 2020 kemudian pada tahun 2022 lulus sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan Asisten Ahli-Dosen Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan. Saat ini penulis berstatus sebagai Dosen tetap pada Program Studi S1. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, sedang aktif melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni melakukan Pendidikan, melakukan penelitian, dan melakukan pengabdian dan juga terlibat dalam beberapa kegiatan dalam lingkup Universitas Negeri Makassar. Email: israwatihamsar@unm.ac.id



BAB 5

TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN

TEORI PEMBELAJARAN

KONSTRUKTIVISME

Dr. Andi Hudiah, M.Pd
Universitas Negeri Makassar

A. TEKNOLOGI PENDIDIKAN

1. Definisi Teknologi Pendidikan

Association of Education Communication & Technology (AECT) mengungkapkan definisi teknologi instruksional sebagai berikut: *“instructional technology is the theory and practice of design, development, utilization, management, and evaluation of process and resources for learning”* (Richey, 1994). “berdasarkan definisi di atas Teknologi Pendidikan Adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi proses dan sumber belajar”.

Berkaitan dengan hal itu, teknologi pendidikan merupakan konsep multidimensional yang meliputi: 1) Suatu proses sistematis yang melibatkan penerapan pengetahuan dalam upaya mencari solusi yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah-masalah belajar dan pembelajaran; 2) Produk seperti buku teks, program audio, program televisi, *Software* komputer dan lain-lain; 3) Suatu profesi yang terdiri dari berbagai kategori pekerjaan; dan 4) merupakan bagian spesifik dari pendidikan (Warsita, 2008).

Selain beberapa definisi di atas, AECT (2008), juga telah mengemukakan definisi teknologi pendidikan yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia bahwa Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi yang sesuai dengan sumber daya.

2. Kawasan Teknologi Pendidikan

Teknologi Pendidikan mempunyai lima kawasan (domain) yang menjadi bidang garapannya berlandaskan definisi AECT (1994: 28), yaitu desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian tentang proses dan sumber belajar. Domain-domain tersebut meliputi:

- a. **Domain desain**, meliputi desain system instruksional, desain pesan, strategi pembelajaran, karakteristik peserta didik. Merupakan pengklasifikasian kondisi untuk belajar dengan tujuan menciptakan strategi dan pendidikan pada level makro seperti program satuan pelajaran dan modul.

- b. **Domain pengembangan**, meliputi teknologi cetak, teknologi audio visual, teknologi berasaskan komputer dan teknologi terpadu. Domain pengembanhan merupakan proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisiknya, mencakup berbagai variasi teknologi yang diterapkan dalam pembelajaran.
- c. **Domain pemanfaatan**, meliputi pemanfaatan media, difusi inovasi, implementasi dan instruksionalisasi, serta peraturan dan kebijakan, arti dan tujuannya memilih wawasan yang paling utama dari domain-domain teknologi pendidikan.
- d. **Domain pengelolaan**, meliputi manajemen proyek, manajemen sumber daya, manajmenen penyampaian, dan manajemen system informasi. Domain manajemen merupakan keterampilan mengorganisasi program, supervise personal, mengadministrasikan fasilitas dan melaksanakan perubahan.
- e. **Domain evaluasi**, meliputi evaluasi masalah, pengukuran kriteria patokan, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Tugas evaluasi adalah sebagai kegiatan manusia yang sudah lazim dilakukan sehari-hari, antara lain kegiatan atau peristiwa menurut system.

Dari definisi di atas, Seel (Barbara B dan Richey, 1994) menyatakan antara kelima domain tersebut saling berhubungan erat dan sinergis. Adapun hubungan yang sinergis antara kelima domain tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara B dan Richey, R. C. (1994). *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan. Kawasannya*. Jakarta: UNJ.
- Karwono, H. M. (2019). *Belajar dan Pembelajaran Seta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nyoman Parwati, P. A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Richey, S. d. (1994). *Instructional technology: the definition and domains of the field. (Terjemahan Yusuf Hadi Miarso, Dewi S Prawiradilaga & Raphael Rahardjo*. Jakarta: Unit Percetakan UNJ.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

PROFIL PENULIS



Dr. Andi Hudiah, M.Pd. lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, 28 Januari 1960. Penulis telah menyelesaikan studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Ujungpandang pada tahun 1984, dan S2 Teknologi Pembelajaran di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang tahun 1997. Kemudian melanjutkan pendidikan (S3) di UM Malang tahun 2012 dan meraih gelar Doktor Pendidikan Kejuruan tahun 2017. Penulis telah

menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan mulai aktif mengajar sejak tahun 1986 di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Selain mengajar penulis juga melakukan beberapa penelitian dan pengabdian masyarakat, beberapa artikel telah diterbitkan pada jurnal nasional dan jurnal internasional, dan sebagai penulis beberapa book chapter telah diterbitkan pada penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta, Cirebon, dan penerbit Tahta Media Group. Selain itu, penulis juga dipercaya sebagai kepala laboratorium PKK FT UNM 2 periode (1997-2006), sebagai anggota senat Fakultas Teknik UNM perwakilan jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 2 periode (2000-2010), Sekretaris Pusat Penelitian Makanan Tradisional Gizi dan Kesehatan (PPMTGK) Lembaga Penelitian UNM 2 Periode (2007-2017), sebagai Ketua Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (2017-2021), dan sebagai tim Fasilitator Pekerti/ Applied Approach 2021 sampai sekarang, serta sebagai tim pendamping SMK Pusat Keunggulan 2022 sampai sekarang.



BAB 6

TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN

TEORI PEMBELAJARAN

HUMANIS

Muhammad Ali Holle, S.Pd.I,M.Pd
STAI Said Perintah Masohi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu upaya dalam mencapai target atau tujuan yang diharapkan guna perbaikan sikap dan tingkah laku pada diri seseorang, tanpa prose tersebut maka tujuan memanusiakan tidak akan terwujud yakni melalui pendidikan dan pengajaran. Pengajaran adalah suatu proses dengan tujuan menuntun peserta didik dalam menjalani kehidupannya dengan mengembangkan seluruh potensi dirinya menjadi pribadi yang baik dan mampu hidup secara mandiri. Perkembangan dalam proses pendidikan akan meliputi perkembangan *intelegnsi* serta perkembangan pengalaman dan penghayatan karena tersebut menjadi suda tentu menjadi kebutuhan manusia sebagai individu maupun sebagai mahluk sosial.

Pendidikan merupakan rangkaian humanisasi berasal dari pemikiran faham humanistik. Hal tersebut relevan dengan arti fundamental faham humanistik pengedukasian manusia. Sistem edukasi yang dilakukan secara islami biasanya disusun diatas fondasi nilai-nilai kemanusiaan. Perlu disadari bahwa awal mulanya lahirnya manusia sejalan dengan esensi islam sebagai agama yang humanistik. Dalam islam sendiri islam telah memposisikan aspek kemanusiaan sebagai arah pendidikannya.

Dalam perkembangan teknologi membuat lembaga pendidikan dituntut untuk lebih maju lembaga pendidikan saat ini dituntut untuk mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan pendidikan di indonesia, yang sesuai dengan tuntutan UUD 45 dan undang-undang nomor 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan selalu menjadi sorotan utama banyak pihak, tidak hanya bagi mereka selaku pemagku kebijakan akan tetapi juga bagi para peserta karena masa depan mereka akan menjadi tantangan tersendiri yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: *“Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”*. Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial karena dengan melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu demi kemaslahatan manusia.

B. TEORI PEMBELAJARAN HUMANIS

Dalam pandangan Humanism manusia memegang kendali terhadap kehidupan dan perilaku mereka serta berhak untuk mengembangkan sikap dan kepribadian mereka. Masih dalam humanism belajar tentunya bertujuan untuk menjadikan manusia selayaknya manusia. Keberhasilan belajar dalam konteks ini apabila ditandai dengan peserta didik mengenali dirinya dan mengenali lingkungan sekitarnya dengan baik.

Teori belajar humanisme adalah sebuah teori yang memanusiakan manusia, di mana seseorang individu dalam hal ini peserta didik dapat menggali kemampuannya sendiri untuk di terapkan dalam lingkungannya. Berdasarkan teori Abraham Maslow teori humanisme ini lebih mengedepankan motivasi untuk mengembangkan potensi peserta didik secara penuh (Boeree, C. G., 2006). Sedangkan menurut Carl Rogers teori humanisme membahas tentang belajar dan pembelajaran (De Robertis, E. M: 2006).

Mengapa teori Humanis sangat diperlukan, pentingkah pendidikan Humanis dalam pendidikan, belajar dengan teori akan mengarahkan berpikir pada konsep. Namun Humanis memiliki artian kemanusiaan, dalam proses pendidikan yang diajarkan adalah manusia, manusia yang ada sejak usia dini sampai usia remaja meraka pastinya mengenal yang namanya pendidikan, teori humanism sendiri tidak bisa dilepaspisahkan dengan perilaku kebiasaan seseorang sebagai mahluk individu.

Dalam pandangan Humanis pembelajaran peserta didik dan pendidik hanya sebagai fasilitator. Karena prinsip dasarnya pendidikan utama manusia adalah memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga hanya penghayatan dan pengalamanlah yang membuatnya sempurna dengan kesadaran dari individu secara subjektif.

Dalam pemaparan diatas ada faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang sebagai peserta didik dalam mengimplementasikan teori Humanistik:

1. Faktor Keluarga

Keluarga menjadi pranata pertama peserta didik di dalam keluarga, di dalam keluarga konsep humanistik semula dibangun dengan berbagai metode dan perannya masing-masing. Peserta didik akan mengenal cara mereka mengenal karakter orang-orang disekelilingnya, peserta didik juga akan mengenal fungsi masing-masing dari kelompok keluarga sehingga

DAFTAR PUSTAKA

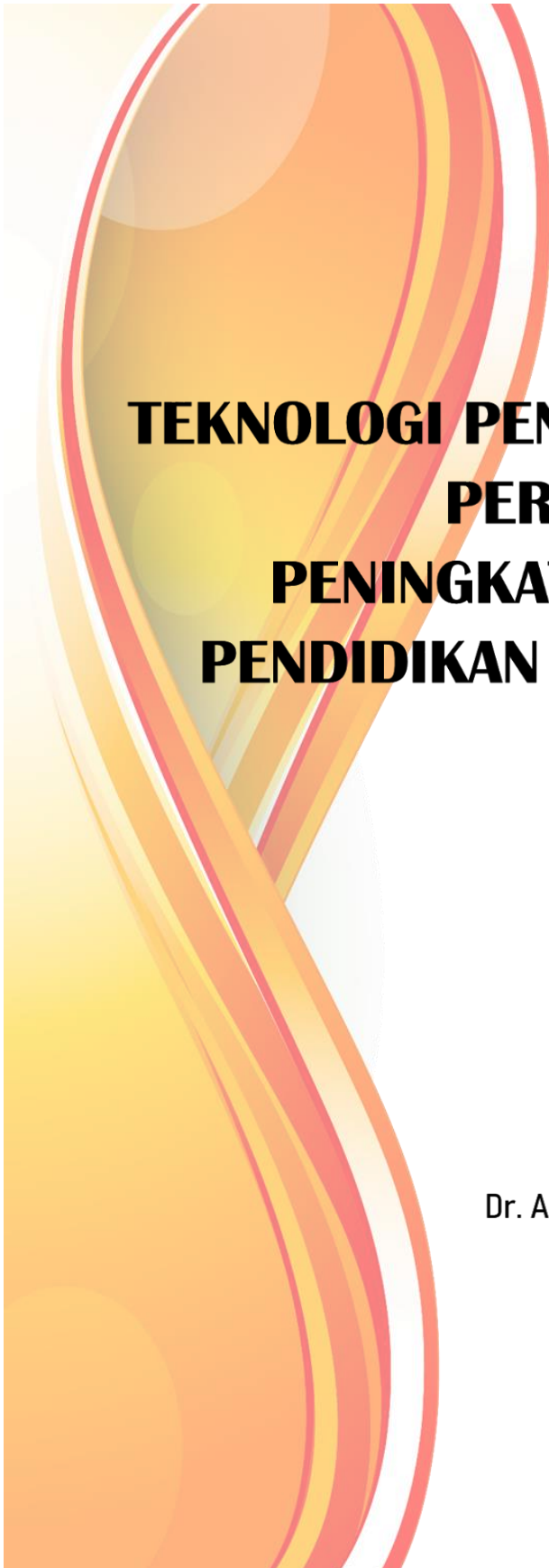
- Assegaf, A. R. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*. Rajawali Pers.
- Boeree, C. G. (2006). Abraham Maslow. *Personality theories*, 1-11.
- DeRobertis, E. M. (2006). Deriving a humanistic theory of child development from the works of Carl R. Rogers and Karen Horney. *The Humanistic Psychologist*, 34(2),
- Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125
- Perni, N. N. (2019). Penerapan Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2),
- Rennie, D. L. (2008). Two thoughts on Abraham Maslow. *Journal of humanistic psychology*,
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), *Model Pembelajaran Humanistik*, Vol 13. No. 2, Desember 2013.

PROFIL PENULIS



Muhammad Ali Holle, Bin Yusuf Bin H. Saidi Holle adalah anak kedua dari dua orang bersaudara kakak laki-lakinya bernama Mochtar Holle, dan Ibu kandungnya bernama Api Tehuayo (Almarhumah). Muhammad Ali Holle diakrab Ali itu Lahir di Mosso pada tanggal 11 Mei 1993, ayah berasal dari Saparuan Negeri Siri Sori Islam dan Ibu dari Negeri Mosso Kecamatan Tehoru. sejak kecil menempuh pendidikan sekolah SD di Negeri Mosso kemudian dan pindah di SD Inpres Sepa Kecamatan Amahai, setelah lulus lanjut di SMP Al-Hilaal Telutih Baru dan Tamat di SMA Muhammadiyah Masohi Tahun 2015 sejak bersekolah, untuk jenjang S1, Penulis mulai kuliah di STAI Said Perintah Masohi salah satu perguruan Tinggi Swasta di Kota Masohi selama 4 tahun menempuh S.1 nya dinyatakan Lulus dengan Wisudawan Terbaik tahun 2015, Penulis pun mengambil kesempatan untuk melanjutkan Studi S.2 nya di Universitas Islam Makassar sejak 2018-2020 memanfaatkan pembiayaan kuliah dari Kampus STAI Said Perintah Masohi yang dipimpin oleh Dr. H. Jar Wattiheluw itu, mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) lanjut ke S.2 dengan jurusan yang linear dikampus UIM (Kampus Qur'ani) itu Penulis pun Lulus dengan Predikat Memuaskan dengan menempuh studi selama 2 Tahun bulan. Setelah kembali Ali suda memulai karir sebagai Akademisi dan menjadi tenaga pengajar. Beberapa hasil karya Ilmiah berupa jurnal dan Book Chapter telah di tulisnya sejak menempuh kuliah S.2 nya.

Ada beberapa organisasi intra maupun ekstra yang berkecimpun didalamnya diantaranya pernah menjadi pengurus Komisariat KAMMI Daerah Maluku Tengah, Ketua Himpunan Mahasiswa MPI, LDK An-Nur, Resimen Mahasiswa, Sekretaris Umum MAPALA Said Perintah, menjadi Ketua Umum di Paguyuban IPPMASSI Maluku Tengah Tahun 2016, Pengurus Al-Ma'rif NU Maluku Tengah bidang Pendidikan, Pengurus KONI Maluku Tengah, serta menjabat Ketua DPC LSM GANN Maluku Tengah saat ini.



BAB 7

TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN PERANNYA DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA

Dr. Aidjarang Wattiheluw, M.Si,M.H
STAI Said Perintah Masohi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya merupakan suatu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Adanya pendidikan sebagai karunia terbesar dari Tuhan kepada seseorang dalam mengembangkan peradaban hidup manusia dikarenakan melalui proses pendidikan seseorang dapat mengetahui sendi-sendi kehidupannya dengan berbagai aspek yang ada disekelilingnya termasuk dampak baik maupun dampak yang buruk dalam menjalani karir kehidupannya kelak. pendidikan seseorang telah dijamin oleh negara, hal ini sebagaimana tercantum di dalam undang-undang tertuang dalam Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 berbunyi, “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.” Pentingnya pendidikan menjadikan pendidikan dasar bukan hanya menjadi hak warga negara, namun juga kewajiban negara. UUD 1945 melalui Pasal 31 Ayat 2 bahkan mewajibkan pemerintah untuk membiayai pendidikan dasar. Dengan menjamin kebutuhan tersebut dalam undang-undang Sisdiknas menerangkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara lanjut pasal 1 ayat 1 : Pemerintah menyelenggarakan pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Seiring berkembangnya zaman pendidikan mengalami pembaruan sistem dalam kebijakan. Dengan adanya pembaruan sistem kebijakan ini sangatlah penting dikarenakan memerlukan pengkajian yang mendalam dari semua aspek termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam melakukan pembaharuan pendidikan diharapkan bahwa dunia pendidikan indonesia untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain yang mana sistem pendidikannya telah maju. Serta dengan adanya pembaharuan pendidikan diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang unggul dan kompetitif.

B. TEKNOLOGI DAN KUALITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Definisi teknologi pendidikan tahun 1972 menyatakan bahwa teknologi pendidikan adalah (*field*) yang terlibat dalam upaya memfasilitasi

pembelajaran, baik pada tahap persiapan melalui aktivitas identifikasi, pengembangan pengorganisasian dan penggunaan semua sumber belajar maupun pada proses pembelajaran itu sendiri. definisi teknologi pendidikan tahun 2004 yang dirumuskan melalui menciptakan, menggunakan, mengelola proses dan sumber belajar yang tepat sebagai kajian (study) dan praktik beretika dalam memfasilitasi pembelajaran. Disinilah kedua definisi tersebut memiliki kesamaan karakter dan orientasi untuk memahami teknologi pendidikan bukan sebagai disiplin pengetahuan yang mapan seperti psikologi, sosiologi, dan ekonomi, melainkan sebagai bidang kajian keilmuan.

Kata teknologi menurut bahasa Yunani “*technologia*” yang menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis. Sedangkan *techne* menjadi dasar kata teknologi berarti seni, kemampuan, ilmu atau keahlian, keterampilan ilmu. Jadi teknologi pendidikan bisa diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis.

Sedangkan teknologi menurut bahasa yaitu *techne*, bahasa Yunani, dengan dimaknai seni, kerajinan tangan, atau keahlian. Bagi bahasa Yunani kuno teknologi diakui sebagai suatu aktivitas khusus, dan sebagai pengetahuan. Sebagai proses teknologi pendidikan yang bersifat abstrak. Teknologi pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang rumit dan terintegrasi yang melibatkan orang, ide, prosedur, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan kasus tersebut yang meliputi semua aspek belajar manusia. (AECT, 1997). Sejalan dengan hal itu, maka munculnya teknologi pendidikan lahir dari adanya permasalahan dalam suatu pendidikan. Permasalahan pendidikan yang muncul saat ini, mencakup pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, relevansi, dan efisiensi pendidikan dan peningkatan mutu/kualitas pendidikan. Permasalahan serius yang masih dirasakan oleh pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi adalah masalah kualitas, tentu saja hal ini dapat dipecahkan melalui pendekatan teknologi pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang tanpa terkecuali. Semua orang wajib mendapatkan pendidikan yang layak untuk keberlangsungan masa depan. Selain mendapatkan ilmu melalui pendidikan seseorang juga dapat mengembangkan karakter mereka. Dalam membahas

DAFTAR PUSTAKA

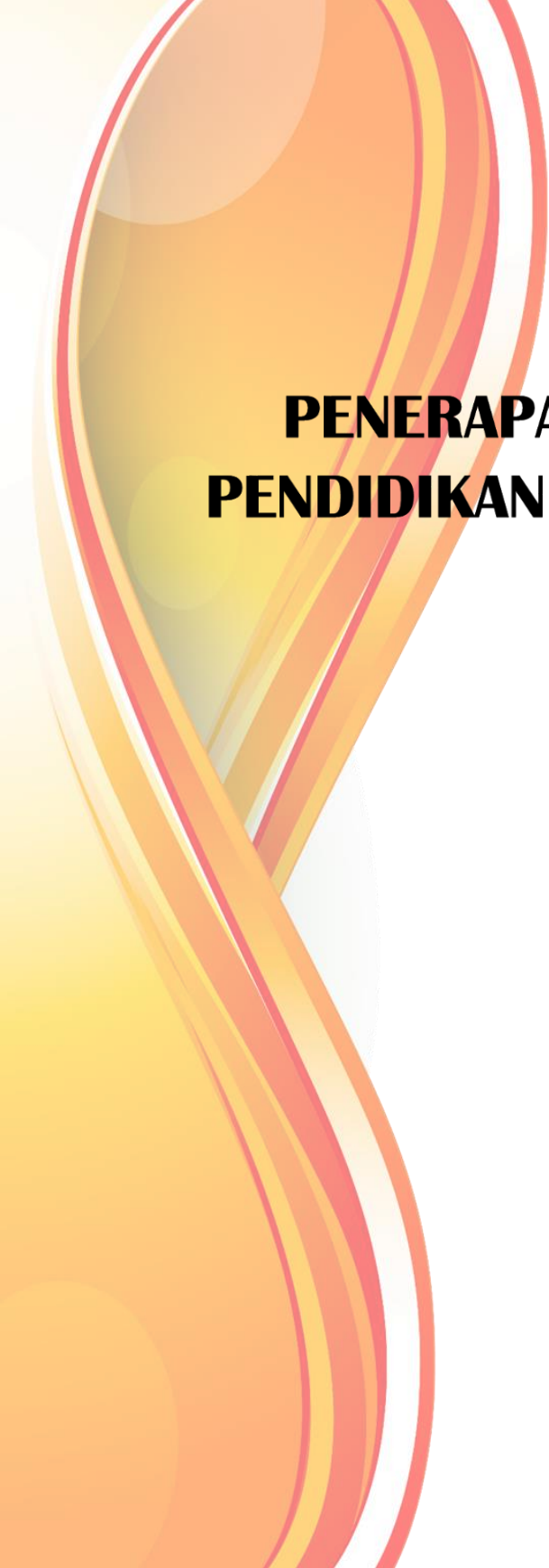
- Ahmadi, Farid.. Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi). Semarang, Pilar Nusantara, 2017
- Edi Sukban, Sejarah & Paradigma Teknologi Pendidikan untuk Perubahan Sosial, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016),
- Endang Switri, Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran, (Pasuruan: Qiara Media, 2019),
- Hasbulla, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Edisi Revisi,V,Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Muhammad Japar dkk, Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019),
- Non Syafriaedi, Menjadi Guru Hebat di Era Revolusi Industri 4.0, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2020)
- Selwyn, Neil. 2011. Education and, Technology Key Issues and Debates. India: Replika Press Pvt Ltd.
- Yaumi, Muhammad. Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta, Prenamedia, Group, 2018
- Yusuf, Moh.. Peranan Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal Ilmu Pendidikan, (Online), 2012, 1 (1): 65-74.

PROFIL PENULIS



Penulis bernama Aidjarang Wattiheluw atau sering di sapa Djar lahir di Siri Sori Islam pada 8 Agustus 1967 Ayah bernama H. Ali Wattiheluw dan ibu bernama Hj. Dzena Sopaheluwakan. Dalam karir jenjang pendidikan penulis pernah sekolah SD Negeri Siri Sor Islam tahun 1981, Madrasah Tk Tsanawiyah Ambon tahun 1984, SMA Muhammadiyah Ambon tahun 1987, Masuk APDN Tahun 1991, Di perguruan Tinggi Sarjana Sosial di Universitas Pattimura Ambon

Tahun 1994 , Magister Sains di Universitas Brawijaya Malang Tahun 1999 dan Magister Hukumnya di Universitas Pattimura Ambon 2020, sedangkan Jenjang Doktor penulis tempuh di Universitas Padjajaran Bandung Tahun 2007. Dalam karir Akademiknya penulis adalah pendiri Sekolah Tinggi Said Perintah Masohi sejak tahun 2004 setelah mendapat izin operasional pendirian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2003. Pernah mengikuti pelatihan kepemimpinan LATSAR MENWA sampai tahap SUSKALAK MENWA Tahun 1989, ADUM Tahun 1997 Diklat PIM II 2017. Sedangkan dalam Karir Organisasi pernah menjabat Ketua Pimpinan Cabang Nahdatul Ulama Maluku Tengah, Ketua LPTQ Kabupaten Maluku Tengah, Ikatan Cendekiawan Muslim Maluku Tengah, Ketua Ikatan Sarjana Nahdhathul Ulama Provinsi Maluku, Ketua Harian KONI Maluku Tengah. Dalam jabatan Birokrat saat ini menjadi Staf Ahli Khusus Bupati namun sebelumnya pernah menduduki Kepala Sub. Seksi Penertiban Administrasi Kependudukan, PLT Kepala Bagian Tata Usaha BAPPEDA, Pj. Kepala Bagian Pemerintahan, Kepala Bagian Pembangunan, dan pernah menjabat Asisten III Bidang Administrasi dan Umum SETDA Maluku Tengah. Beberapa karya berupa buku-buku tentang Otonomi Daerah dan Kebijakan Pemerintah Daerah telah diterbitkan.



BAB 8

PENERAPAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI INDONESIA

Miftah Al Hafidz, S.Pd., M.Pd
Universitas Ivet Semarang

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan potensi individu, serta dalam memajukan suatu bangsa dan negara. Definisi pendidikan telah berubah seiring waktu dan perkembangan masyarakat, namun intinya masih sama yaitu sebagai suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan seseorang agar dapat berfungsi secara optimal dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi positif bagi masyarakat, bangsa dan negara. Setiap generasi memiliki keinginan untuk meneruskan sesuatu kepada generasi berikutnya. Warisan tersebut dapat berupa produk budaya dari generasi sebelumnya atau produk budaya yang ada pada zaman mereka sendiri. Warisan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Proses pewarisan ini seringkali melibatkan pendidikan sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

Pada masa Yunani kuno, definisi pendidikan berfokus pada pembentukan karakter dan etika, serta pengembangan kemampuan intelektual. Sementara itu, pada masa *Renaissance*, pendidikan dilihat sebagai suatu cara untuk memperkaya diri secara budaya dan membuka kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan baru. Pada abad ke-18 hingga ke-19, pendidikan menjadi lebih terfokus pada penguasaan keterampilan praktis dan teknis, seperti membaca, menulis, dan menghitung, serta pada pengembangan keahlian yang diperlukan dalam industri dan bisnis.

Selanjutnya pada abad ke-20 dan ke-21, pendidikan semakin ditekankan pada pengembangan keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi, serta mengintegrasikan teknologi sebagai alat pembelajaran. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang, hal ini tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Orang Jerman menduga pendidikan menjadi *Erziehung*, yang setara dengan *educare*, yang artinya: membangkitkan potensi kelebihan atau mengaktifkan kelebihan atau potensi anak. pada bahasa Jawa, pendidikan berarti “memasak”, memasak dan mengganti pikiran, menjadikan perasaan, pikiran, kehendak serta tabiat sebagai dewasa, dan membarui kepribadian anak. (Nurkholis: 2013).

Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai usaha untuk memajukan perkembangan moral, intelektual, dan fisik anak, sehingga memungkinkan mereka untuk mencapai kesempurnaan hidup yang sejalan dengan alam dan masyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk membimbing anak sejak lahir dalam mencapai kedewasaan fisik dan mental melalui interaksi dengan lingkungan dan alam.

Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengajaran di dalam kelas, tetapi juga meliputi pembelajaran di luar kelas, seperti melalui pengalaman, interaksi sosial, dan pengalaman langsung. Pendidikan dapat diakses oleh semua orang, tanpa pandang bulu atas latar belakang sosial, agama, atau ras. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan hidupnya, dan pada saat yang sama memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan dunia di sekitarnya. Dalam dunia yang terus berkembang dan semakin kompleks seperti saat ini, pendidikan menjadi semakin penting untuk membantu individu memahami dan menghadapi perubahan yang terjadi. Perubahan-perubahan tersebut membantu individu untuk memahami dan menginterpretasikan pengalaman hidupnya, sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan bagaimana cara berperilaku yang efektif dalam mengatasi faktor-faktor lingkungan yang terkait dengan diri mereka.

Perkembangan teknologi informasi telah meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai macam aktivitas untuk dilakukan dengan cepat, akurat, dan efisien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas. Kemajuan teknologi juga memunculkan berbagai jenis kegiatan yang berbasis teknologi, seperti pemerintahan elektronik (*e-government*), perdagangan elektronik (*e-commerce*), pendidikan elektronik (*e-education*), kedokteran elektronik (*e-medicine*), laboratorium elektronik (*e-laboratory*), dan juga termasuk dalam dunia pendidikan, yang semuanya didasarkan pada teknologi elektronik. Teknologi Pendidikan menawarkan berbagai cara yang sistematis untuk mengkonseptualisasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses pendidikan. Dengan kata lain, Teknologi Pendidikan membantu pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran modern (Lazar, 2015). Dengan adanya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, diharapkan pesan pembelajaran dapat disampaikan secara sistematis dan terstruktur, baik dalam bentuk fisik maupun digital, yang tidak lagi terbatas oleh keterbatasan

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. (1977). *The Definition of educational technology*. Washington, DC: AECT
- Degeng, Nyoman S., (2013), *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*, Bandung: Aras Media
- Diana Ariani. (2017). Aktualisasi Profesi Teknologi Pendidikan Di Indonesia, *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 5, no. 1.
- Febriyanto, Ardi. 2016. Dampak Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. (Skripsi). UNNES, Semarang.
- Hariana Yuhetty dan Hardjito. (2004), *Edukasi Net Pembelajaran Berbasis Internet: Tantangan dan Peluang*. Makalah, h. 9.
- Idris, H. (2009). Aplikasi Teknologi Pendidikan di Era Global. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 3(2), 273946.
- Januszewski, A., & Molenda, M. (2008). *Educational Technology*. NewYork: Lawrence Erlbaum Associates.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan.
- Kristiawan, M. (2015). A Model Of Educational Character In High School Al-Istiqomah Simpang Empat West Pesanan West Sumatera. *Research Journal Of Education* , 1 (2) ; 15-20.
- Kristiawan, M. et al. (2017). Desaian Pembelajaran SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III Berbasis Karakter Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Iqra (Education Journal)*, Vol. 2 (2), Hal 403-432.
- Lazar Stosic. (2015). The Importance Of Educational Technology In Teaching, *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education (IJCRSEE)* 3, no. 1, 111.
- Larry W. Riggs and Sandra Hellyer.,Riggs. (2014). Development and Motivation in/for Critical Thinking, *Journal of College Teaching & Learning* 11, no. 1, 1–8.

- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Tekonolgi. IAIN Purwokerto.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemeblajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 4 (2), 30–36.
- Ronghuai Huang, J. Michael Spector, and Junfeng Yang. (2019). Introduction to Educational Technology, in *Educational Technology: A Primer for the 21st Century*, ed. Ronghuai Huang, J. Michael Spector, and Junfeng Yang, Lecture Notes in Educational Technology. Singapore: Springer, 3–31
- Sari Susanti, Erfian Junianto, and Rizal Rachman. (2017). Implementasi Framework Laravel Pada Aplikasi Pengolah Nilai Akademik Berbasis Web, *Jurnal Informatika* 4, no. 1, 108.
- Yuberti. (2015). *Dinamika Teknologi Pendidikan*. Lampung : LP2M IAIN Raden Intan Lampung.

PROFIL PENULIS



Miftah Al Hafidz, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif pada Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Universitas Ivet Semarang sejak tahun 2021. Latar belakang pendidikan penulis adalah lulusan dari Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Yogyakarta, dan saat ini sedang menempuh study Doktorat dengan jurusan dan kampus yang sama. Selama ini penulis tertarik untuk mengeksplorasi dunia tulis-menulis. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan praktisi di perusahaan PT. Mitra Jaya Profita Yogyakarta. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu. Penulis berharap dapat terus mengembangkan kemampuan menulisnya dan mengeksplorasi genre-genre baru di masa depan.

Email: Miftahalhafidzdsn@gmail.com



BAB 9

PENERAPAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI NEGARA MAJU: BELAJAR DARI FINLANDIA

Dr. Syarifah, M.Pd
IKIP PGRI Kalimantan Timur

A. KONSEP NEGARA MAJU

Istilah “negara maju” umum digunakan untuk menggambarkan negara-negara di dunia dengan standar hidup yang layak dan ekonomi yang kuat (Pristiandaru, 2022). Negara maju didefinisikan sebagai negara di mana warga negara memiliki akses mudah ke layanan kesehatan dan pendidikan berkualitas, teknologi dan infrastruktur canggih, sektor ekonomi yang beragam dan seimbang, seperti industri, jasa, dan pertanian, dan produk domestik bruto (PDB) yang relatif tinggi per kapita (The Investopedia Team, 2023). Definisi tersebut senada dengan hasil pengukuran pembangunan manusia di negara-negara dunia oleh Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dengan melacak lusinan titik data di berbagai sektor, mulai dari PDB per kapita hingga tingkat melek huruf, harapan hidup, stabilitas politik, dan akses ke listrik. yang kemudian disusun menjadi satu skor, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahunan atau Annual Human Development Index (HDI) (World Population Review, 2023). Merujuk PBB, 36 negara yang terletak di Amerika Utara, Eropa, atau Asia dan Pasifik dianggap maju (Guterres, 2022). Kemudian di tahun 2023, jumlah negara maju di dunia bertambah menjadi 66 negara (World Population Review, 2023). Dari 66 negara maju tersebut, terdapat lima negara teratas yang memiliki sistem pendidikan tercanggih di dunia: Inggris, Amerika Serikat, Australia, Finlandia, dan Uni Emirat Arab (Serosoft, 2023). Sebagaimana beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem pendidikan yang ada di negaranya (Fomba et al., 2022; Gapsalamov et al., 2020; Prasad & Gupta, 2020; Rustiadi, 2015; Vlasov, 2021).

Perubahan sistem pendidikan merupakan langkah awal bagi negara untuk maju atas dasar ilmu pengetahuan dan teknologi (Long et al., 2023; Njui, 2018; Yamanaka & Suzuki, 2020). Teknologi adalah kriteria perkembangan dan pertumbuhan yang paling signifikan di dunia saat ini, dan pendidikan adalah sarana untuk mengenali dan mencapai teknologi baru. Untuk itu, negara membutuhkan peran teknologi pendidikan (at Thaariq & Surahman, 2021; Hamidi et al., 2011). Hal ini ditandai dengan sejak dulu hingga sekarang telah banyak penelitian dan pembahasan tentang keberhasilan penerapan teknologi pendidikan di beberapa negara maju (Allison, 2022; Al-Malah et al., 2023; Jhurree, 2005; Passey et al., 2016). Sebagaimana Weller (2020),

mengidentifikasi pertengahan 1994 sebagai titik balik pertumbuhan pesat teknologi pendidikan sebagai bidang penelitian dan pengembangan. Perubahan dikaitkan dengan perluasan teknologi pendidikan ke teknologi baru, seperti internet dan multimedia, dan perluasan itu dilakukan hingga tahun 2000-an, dengan telepon pintar dan jejaring sosial menjadi bagian dari praktik pendidikan (Haleem et al., 2022; Huang et al., 2019; Roblyer & Doering, 2014).

B. AWAL PENERAPAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI NEGARA FINLANDIA

Penerapan teknologi pendidikan di negara maju dapat menjadi sumber belajar berupa pengalaman terbaik bagi negara berkembang seperti Indonesia (Hamidi et al., 2011; Mardjuki et al., 2010; Marmoah et al., 2021; Setiawan, 2018; Sunarti et al., 2022; Woolf et al., 2011). Dengan demikian, pada bab ini, pembahasan akan berfokus pada studi dan praktek teknologi pendidikan di salah satu negara dari lima negara maju versi Serosoft (2023), yaitu Finlandia.



Sumber: <http://smpn1mengwi.sch.id/index.php/sejarah-sekolah/item/62-hardiknas-pandem-corona-dan-belajar-dari-pendidikan-finlandia.html>

1. Pengakuan Universal atas Kualitas Sistem Pendidikan Finlandia

Finlandia adalah negara dengan sistem pendidikan terbaik dan unik di seluruh dunia (Sepriani et al., 2021; Üstün & Eryilmaz, 2018). Model Finlandia telah memperoleh pengakuan universal untuk kualitas dan standarnya (Ahonen, 2021). Pendidikan Finlandia telah menjadi studi

DAFTAR PUSTAKA

- Aho, E., Pitkänen, K., & Sahlberg, P. (2006). *Policy Development and Reform Principles of Basic and Secondary Education in Finland since 1968*. The World Bank. <http://documents.worldbank.org/curated/en/124381468038093074/pdf/368710FI0Educa1es0May0200601PUBLIC1.pdf>
- Ahonen, A. K. (2021). Finland: Success Through Equity-The Trajectories in PISA Performance. In *Improving a Country's Education*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-59031-4>
- Alamäki, A. (1999). Technology Education in the Finnish Primary Schools. *Journal of Technology Education*, 11(1), 5–17. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ592635.pdf>
- Allison, S. Z. (2022). The Impact of Educational Technology and Frequency of Usage: The Case of Saudi Arabian Universities. *Journal of Social Political Sciences*, 3(2), 104–119. <http://e-journal.unas.ac.id/index.php/jsps/article/view/89>
- Al-Malah, D. K. A. R., Majeed, B. H., & ALRikabi, H. T. S. (2023). Enhancement the Educational Technology by Using 5G Networks. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 18(1), 137–151. <https://doi.org/10.3991/ijet.v18i01.36001>
- Alsawaier, R. S. (2018). The Effect of Gamification on Motivation and Engagement. In *International Journal of Information and Learning Technology* (Vol. 35, Issue 1, pp. 56–79). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/IJILT-02-2017-0009>
- Andere, E. (2014). Teachers. In *Teachers' Perspectives on Finnish School Education: Creating Learning Environments*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-02824-8>
- at Thaariq, Z. Z., & Surahman, E. (2021). How Does Educational Technology Answer Challenges? Empirical Theoretical Studies and Public Perspectives. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(3), 474–482. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i3.19598>
- Autio, O. (2015). Technology Education in Finland: Craft, Creativity, Textbooks or Technology. *The Eurasia Proceedings of Educational &*

- Social Sciences (EPESS)*, 118–122.
<http://www.epeess.net/tr/download/article-file/332237>
- Chen, J., & Liang, M. (2022). Play Hard, Study Hard? The Influence of Gamification on Students' Study Engagement. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.994700>
- Cronqvist, M. (2021). Joy in Learning. *Educare*, 3, 54–77.
<https://doi.org/10.24834/educare.2021.3.3>
- Crouch, D. (2015, June 17). Highly Trained, Respected and Free: Why Finland's Teachers are Different. *The Guardian*.
<https://www.theguardian.com/education/2015/jun/17/highly-trained-respected-and-free-why-finlands-teachers-are-different>
- Duyen, N. T. H. (2019). *Teacher Autonomy in Finnish Primary Schools: An Exploratory Study about Class Teachers' Perceptions*. Tampere University.
- ELINET. (2016). *Literacy in Finland: Country Report (Children and Adolescents)*.
https://orbi.uliege.be/bitstream/2268/203613/1/Finland_Long_Report.pdf
- Fomba, B. K., Talla, D. N. D. F., & Ningaye, P. (2022). Institutional Quality and Education Quality in Developing Countries: Effects and Transmission Channels. *Journal of the Knowledge Economy*.
<https://doi.org/10.1007/s13132-021-00869-9>
- Gapsalamov, A. R., Bochkareva, T. N., Akhmetshin, E. M., & Vasilev, V. L. (2020). "Digital Era": Impact on the Economy and the Education System (Country Analysis). *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra10), 170–186. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4155437>
- Guterres, A. (2022, January). *World Economic Situation and Prospects 2022*. United Nations: Department of Economic and Social Affairs Economic Analysis.
<https://www.un.org/development/desa/dpad/publication/world-economic-situation-and-prospects-2022/>
- Hakala, L., & Kujala, T. (2021). A Touchstone of Finnish Curriculum thought and Core Curriculum for Basic Education: Reviewing the Current

- Situation and Imagining the Future. *Prospects*, 473–487. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09533-7>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the Role of Digital Technologies in Education: A Review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Hamidi, F., Ghorbandordinejad, F., Rezaee, M., & Jafari, M. (2011). A Comparison of the Use of Educational Technology in the Developed/Developing Countries. *Procedia Computer Science*, 3, 374–377. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2010.12.063>
- Haug, B. (2009). *Educational Decentralization and Student Achievement* [University of Oslo]. <https://core.ac.uk/download/pdf/30885145.pdf>
- Heikkilä, M. (2020). Finnish Teachers' Participation in Local Curriculum Development: A Study of Processes in Five School Contexts. *Policy Futures in Education*, 19(7), 752–769. <https://doi.org/10.1177/1478210320967816>
- Hidayat, R., & Suoranta, J. (2022). The Past, Present and Future of the Comprehensive School Reform in Finland: From Planning to Marketization? *Foro de Educación*, 20(2), 255–274. <https://doi.org/10.14516/fde.807>
- Huang, R., Spector, J. M., & Yang, J. (2019). *Educational Technology: A Primer for the 21st Century*. Springer. <http://www.springer.com/series/11777>
- Jhurree, V. (2005). Technology Integration in Education in Developing Countries: Guidelines to Policy Makers. *International Education Journal*, 6(4), 467–483. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ855000.pdf>
- Juusola, H., & Rähkä, P. (2020). Quality Conventions in the Exported Finnish Master's Degree Programme in Teacher Education in Indonesia. *Higher Education*, 79(4), 675–690. <https://doi.org/10.1007/s10734-019-00430-3>
- Karakainen, M.-T., & Saikkonen, L. (2021). Multilevel Analysis of the Educational Use of Technology: Quantity and Versatility of Digital Technology Usage in Finnish Basic Education Schools. *Journal of*

- Computer Assisted Learning*, 37, 953–965.
<https://doi.org/10.1111/jcal.12534>
- Khan, B. H. (2005). *Managing E-Learning: Design, Delivery, Implementation, and Evaluation*. Information Science Publishing.
- Konstantinidou, E. E., & Scherer, R. (2022). *Teaching with Technology: Evidence from an International Large-Scale Study on the Roles of Teacher and School Characteristics*.
<https://www.uv.uio.no/quint/english/news-and-events/events/conferences-and-seminars/2021/phd-summer-institute/abstracts/konstantinidou-evi.pdf>
- Korhonen, T., Salo, L., Laakso, N., Seitamaa, A., Sormunen, K., Kukkonen, M., & Forsström, H. (2022). Finnish Teachers as Adopters of Educational Innovation: Perceptions of Programming as a New Part of the Curriculum. *Computer Science Education*.
<https://doi.org/10.1080/08993408.2022.2095595>
- Kuusisto, E., Tirri, K., & Rissanen, I. (2012). Finnish Teachers' Ethical Sensitivity. *Education Research International*, 2012, 1–10.
<https://doi.org/10.1155/2012/351879>
- Lakkala, S., Galkienė, A., Navaitienė, J., Cierpiałowska, T., Tomecek, S., & Uusiautti, S. (2021). Teachers Supporting Students in Collaborative Ways—An Analysis of Collaborative Work Creating Supportive Learning Environments for every Student in a School: Cases from Austria, Finland, Lithuania, and Poland. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su13052804>
- Lavonen, J. (2017). Governance Decentralisation in Education: Finnish Innovation in Education. *Revista de Educación a Distancia (RED)*, 53(1), 1–22. <https://doi.org/10.6018/red/53/1>
- Loima, J. (2020). Innovation, Recreation, Interpretation? A Case Study on the Origins and Implementation of Transversal Core Competencies in Finnish Basic Education Core Curriculum Reform 2016. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 8(1), 180.
<https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.8n.1p.180>
- Long, S. J., Hawkins, J., Murphy, S., & Moore, G. (2023). School Health and Wellbeing and National Education System Reform: A Qualitative Study.

- British Educational Research Journal*, 1–19.
<https://doi.org/10.1002/berj.3861>
- Mäkelä, T., & Leinonen, T. (2021). Design Framework and Principles for Learning Environment Co-Design: Synthesis from Literature and Three Empirical Studies. *Buildings*, 11(12).
<https://doi.org/10.3390/buildings11120581>
- Mardjuki, Moch. S., Potradinata, S. L. A., & Gusman, A. A. (2010). Secret to Finland's Education Success: A Reflection for Education in Indonesia. *1st. English Language and Literature International Conference (ELLiC)*, 224–230.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/ELLiC/article/download/2474/2500>
- Marmoah, S., Roslan, R., Chaeroh, M., Elita, M. D., & Fauziah, M. (2021). The Comparison of Education System in Australia and Indonesia. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 784–796.
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i4.34244>
- Martela, F. (2018). Finland Is the Happiest Country in the World, and Finns Aren't Happy about It. *Scientific American Mind*, 29(4), 44–46.
<https://doi.org/10.1038/scientificamericanmind0718-44>
- Mattila, P. (2015). New Educational Technology. In P. Mattila & P. Silander (Eds.), *How to Create the School of the Future: Revolutionary Thinking and Design from Finland*. Helsinki City Education Department.
- Miettinen, R. (2013). Institutional Change and Learning: The Case of Finnish Basic Education. In R. Miettinen (Ed.), *Innovation, Human Capabilities, and Democracy: Towards an Enabling Welfare State*. Oxford University Press.
- Mølsted, C. E. (2015). State-based curriculum-making: Approaches to local curriculum work in Norway and Finland. *Journal of Curriculum Studies*, 47(4), 441–461. <https://doi.org/10.1080/00220272.2015.1039067>
- Moore, T. (2008). *Finnish Education System*. Northern Ireland Assembly: Research and Library Services.
<http://www.niassembly.gov.uk/globalassets/documents/committees/2007-2011/education/research-papers/finnish-education-system.pdf>

- New Nordic Schools. (2021). *Finland's Secret to Success*. New Nordic Schools HQ. <https://learn.newnordic.school/catalog/info/id:130>
- Niemi, A.-M., & Mietola, R. (2023). Exclusively Included? Finland's Inclusion Success Story and Hidden Dual System of Mainstream and Special Needs Education. In M. Thrupp, P. Seppänen, J. Kauko, & S. Kosunen (Eds.), *Finland's Famous Education System: Unvarnished Insight into Finnish Schooling*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-981-19-8241-5>
- Njui, H. W. (2018). Education Reforms towards 21st Century Skills: Transforming Students' Learning Experiences through Effective Learning Environments. *European Journal of Education Studies*, 4(1), 21–41. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1137831>
- OECD. (2011). *Finland: Slow and Steady Reform for Consistently High Results*. <https://www.oecd.org/pisa/pisaproducts/46581035.pdf>
- Partovi, T., & Razavi, M. R. (2019). The Effect of Game-based Learning on Academic Achievement Motivation of Elementary School Students. *Learning and Motivation*, 68. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2019.101592>
- Passey, D., Shonfeld, M., Bhowmik, M. K., Laferriere, T., Ahmad, M. Y.-A., Gross, D., & Resta, P. (2016). Educational Digital Technologies in Developing Countries Challenge Third Party Providers. *Journal of Educational Technology & Society*, 19(3), 121–133. https://www.researchgate.net/publication/311670275_Educational_digital_technologies_in_developing_countries_challenge_third_party_providers
- Pirhonen, A., & Rousi, R. (2018). Educational Technology Goes Mobile: Why? A Case Study of Finland. *International Journal of Mobile Human Computer Interaction*, 10(2), 65–72. <https://doi.org/10.4018/IJMHCI.2018040104>
- Prasad, C., & Gupta, P. (2020). Educational Impact on the Society. *International Journal of Novel Research in Education and Learning*, 7(6), 1–7. <https://www.noveltyjournals.com/upload/paper/paperpdf-1604924792.pdf>
- Pristiandaru, D. L. (2022, February). Daftar Negara Maju di Dunia. *Kompas.Com*.

<https://internasional.kompas.com/read/2022/02/03/200100470/daftar-negara-maju-di-dunia>

- Programme for International Student Assessment (PISA). (2022). *PISA 2022 participants*. The Organization for Economic Co-Operation and Development Is an Intergovernmental Organization with 38 Member Countries (OECD). <https://www.oecd.org/pisa/aboutpisa/pisa-2022-participants.htm>
- Ramadhani, R. S., Ediyanto, E., Sunandar, A., Atika, I. N., & Handaka, I. B. (2021). Creating an Accepting Learning Environment for All Students from a Science Perspective. *Proceedings of the 1st International Conference on Continuing Education and Technology (ICCOET 2021)*, 50–54. <https://www.atlantis-press.com/article/125962262.pdf>
- Rasinen, A., Ikonen, P., & Rissanen, T. (2011). Technology Education in Finnish Comprehensive Schools. In C. Benson & J. Lunt (Eds.), *International Handbook of Primary Technology Education: Reviewing the Past Twenty Years* (Vol. 7). Sense Publishers.
- Risku, M. (2014). A historical insight on Finnish education policy from 1944 to 2011. *Italian Journal of Sociology of Education*, 6(2), 36–68. http://ijse.padovauniversitypress.it/system/files/papers/2014_2_3.pdf
- Roblyer, M. D., & Doering, A. Herbert. (2014). *Integrating Educational Technology into Teaching* (6th ed.). Pearson.
- Rustiadi, S. (2015). Creating Better Education System, Building Stronger Human Capital: A Creative Industries Perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 169, 378–386. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.323>
- Saarinen, A. I. L., Lipsanen, J., Hintsanen, M., Huotilainen, M., & Keltikangas-Järvinen, L. (2021). The Use of Digital Technologies at School and Cognitive Learning Outcomes: A Population-based Study in Finland. *International Journal of Educational Psychology*, 10(1), 1–26. <https://doi.org/10.17583/IJEP.2021.4667>
- Sahlberg, P. (2011). *Finnish Lessons: What Can the World Learn from Educational Change in Finland?* Teachers College Press.
- Sahlberg, P., & Walker, T. D. (2021). *In Teachers We Trust: The Finnish Way to World-Class Schools*. W. W. Norton & Company.

- Säily, L., Huttunen, R., Heikkinen, H. L. T., Kiilakoski, T., & Kujala, T. (2020). Designing Education Democratically through Deliberative Crowdsourcing: The Case of the Finnish Curriculum for Basic Education. *Journal of Curriculum Studies*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/00220272.2020.1857846>
- Sepriani, R., Jufri, W. N., Gistituati, N., & Ananda, A. (2021). The Education System in Finland: How About in Indonesia? *Journal of Research & Method in Education*, 11(5), 29–34. https://www.researchgate.net/publication/356342921_The_Education_System_in_Finland_How_About_In_Indonesia
- Serosoft. (2023). *Top 5 Countries: with Advanced Education System in the World*. Academia. <https://www.academiaerp.com/blog/top-5-countries-with-advanced-education-system-in-the-world/>
- Setiawan, W. A. (2018). Differences of Education Systems in Developed and Developing Countries Curriculum, Educators and Financing in Indonesia and Finland. *Didaktika Religia*, 6(1), 139–152. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v6i1.1100>
- Simola, H. (2015). *The Finnish Education Mystery: Historical and Sociological Essays on Schooling in Finland*. Routledge.
- Simola, H., Rinne, R., Varjo, J., & Kauko, J. (2013). The Paradox of the Education Race: How to Win the Ranking Game by Sailing to Headwind. *Journal of Education Policy*, 28(5), 612–633. <https://doi.org/10.1080/02680939.2012.758832>
- Soby, M. (2015). Finnish Education System. *Nordic Journal of Digital Literacy*, 10(2), 64–68. <https://doi.org/10.18261/ISSN1891-943X-2015-02-01>
- Sunarti, V., Hafizah, H., Rusdinal, R., Ananda, A., & Gistituati, N. (2022). Comparison of Indonesian and Finnish Education Curriculum. *Journal of Social, Humanity, and Education*, 2(2), 141–152. <https://doi.org/10.35912/jshe.v2i2.808>
- Tabbodi, M., Rahgozar, H., Mozaffari, M., & Abadi, M. (2015). The Relationship between Happiness and Academic Achievements. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 4(1), 241–246. <http://www.european-science.com>

- The Investopedia Team. (2023). Top 25 Developed and Developing Countries. In V. Velasquez (Ed.), *Investopedia*. Dubai World Trade Centre. <https://www.investopedia.com/updates/top-developing-countries/>
- Toivonen, T., Oyelere, S. S., & Suhonen, J. (2020). *The Role of ICT and its Pedagogical Contributions in Finnish Education: Advances in Educational Innovation for Inclusion and Technological Literacy from the Perspective of Stakeholders*.
- Toom, A., & Husu, J. (2016). Finnish Teachers as “Makers of the Many”: Balancing between Broad Pedagogical Freedom and Responsibility. In H. Niemi, A. Toom, & A. Kallioniemi (Eds.), *Miracle of Education: The Principles and Practices of Teaching and Learning in Finnish Schools* (2nd ed.). Sense Publishers.
- Touati, A., & Baek, Y. (2018). What Leads to Player’s Enjoyment and Achievement in a Mobile Learning Game? *Journal of Educational Computing Research*, 56(3), 344–368. <https://doi.org/10.1177/0735633117713022>
- Üstün, U., & Eryilmaz, A. (2018). Analysis of Finnish Education System to question the reasons behind Finnish success in PISA. *Studies in Educational Research and Development*, 2(2), 93–114. <https://www.researchgate.net/publication/330289073>
- Vahtivuori-Hannen, S., Halinen, I., Niemi, H., Lavonen, J., & Lipponen, L. (2014). A New Finnish National Core Curriculum for Basic Education (2014) and Technology as an Integrated Tool for Learning. In H. Niemi, J. Multisilta, L. Lipponen, & M. Vivitsou (Eds.), *Finnish Innovations and Technologies in Schools: A Guide towards New Ecosystems of Learning* (pp. 21–32). Sense Publishers.
- Väljjarvi, J., Linnakylä, P., Kupari, P., Reinikainen, P., & Arffman, I. (2003). *The Finnish Success in PISA-and some Reasons behind it*. <https://www.researchgate.net/publication/234626641>
- Vlasov, M. (2021). The Higher Education System as the Driving Force of the Country’s Sustainable Development. *E3S Web of Conferences*, 258, 1–9. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202125810006>
- Walker, T. D. (2017). *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms*. W. W. Norton Company.

- Weller, M. (2020). *25 Years of Ed Tech*. Athabasca University Press.
<https://doi.org/10.15215/aupress/9781771993050.01>
- Woolf, B. P., Arroyo, I., & Zualkernan, I. A. (2011). Education Technology for the Developing World. *Proceedings - 2011 IEEE Global Humanitarian Technology Conference, GHTC 2011*, 493–498.
<https://doi.org/10.1109/GHTC.2011.69>
- World Happiness Report. (2022). *World Happiness Report 2022*. Sustainable Development Solutions Network.
- World Population Review. (2023). *Developed Countries 2023*.
<https://worldpopulationreview.com/country-rankings/developed-countries>
- Yamanaka, S., & Suzuki, K. H. (2020). Japanese Education Reform Towards Twenty-First Century Education. In F. M. Reimers (Ed.), *Audacious Education Purposes: How Governments Transform the Goals of Education Systems*. Springer Open.
https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-41882-3_4

PROFIL PENULIS



Dr. Syarifah, M.Pd, Lahir di Nagara, Kalimantan Selatan, 14 Maret 1981. Saat ini penulis merupakan dosen PNS dpk sejak tahun 2005 hingga sekarang di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan IPS, IKIP PGRI Kalimantan Timur. Mata kuliah yang sedang diampu yaitu Belajar dan Pembelajaran dan Profesi Kependidikan. Tahun 2005 hingga tahun 2008 menjabat sebagai Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, dan Tahun 2012 hingga tahun 2015 menjabat sebagai ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi. SD hingga SMK diselesaikan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pendidikan dari Universitas Negeri Malang di Tahun 2004, gelar Magister Teknologi Pembelajaran dari Universitas Negeri Malang di Tahun 2011, dan gelar Doktor di Universitas Negeri Jakarta di Tahun 2022. Judul Disertasi: Pengembangan Model Pelatihan Kepemimpinan Transformasional Berbasis *Flex-Blended* bagi Ketua RT. Email Penulis: samsulsyarifah@gmail.com



BAB 10

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DENGAN TEKNOLOGI

Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

A. PENDAHULUAN

Aspek terpenting dalam mewujudkan dan mengarahkan manusia untuk dapat berfikir kritis dan idealis tidak terlepas dari peran Pendidikan. Pendidikan merupakan mata rantai kehidupan manusia. Dapat kita bayangkan bagaimana jika Pendidikan tidak dapat terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya, oleh karena itu pelaksanaan Pendidikan yang terencana dan sistematis dapat mempengaruhi kehidupan bangsa (Agustian & Salsabila, 2021). Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Apabila system Pendidikan baik maka bangsanya akan menjadi bangsa yang tentram dan maju. Keberhasilan dari system Pendidikan akan terlihat pada generasi penerus bangsa yang sukses dan bermartabat. Bangsa yang besar akan menghargai sebuah system Pendidikan yang mendorong masyarakatnya untuk maju dalam berbagai bidang untuk menghadapi tantangan kehidupan masa depan. Pendidikan dan kehidupan social masyarakat memiliki hubungan timbal balik dalam masyarakat, dengan demikian untuk mengantarkan generasi penerus bangsa menjadi tanggung jawab sebuah Pendidikan yang berkualitas (Samsudin, 2019).

Berkenaan dengan mutu Pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah, Hal ini disebabkan oleh 2 faktor, secara umum rendahnya mutu Pendidikan ini terlihat dari 2 sudut pandang. Sisi pertama rendahnya mutu Pendidikan dari segi makro, factor makro ini terdapat banyak factor yang berpengaruh dalam mutu Pendidikan, factor kurikulum, kebijakan Pendidikan, fasilitas, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dalam dunia Pendidikan. sisi kedua, dari factor mikro, adalah merupakan personalia dari kesejahteraan guru dan guru profesional (Hadis, 2010). Kualitas pembelajaran di sekolah memiliki Peranan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan nasional, akan tetapi pengembangan kualitas pembelajaran masih sangat kontekstual. Pengembangan mutu tersebut masih di pengaruhi oleh kondisi social dan kultur dari lingkungan sekolah tersebut. Kondisi lingkungan yang kondusif sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran, oleh karenanya sekolah merupakan satu kesatuan system yang saling berhubungan dan melengkapi dimana kualitas pembelajaran harus ditingkatkan (Zamroni, 2011). Solusi dalam permasalahan tersebut dapat dilakukan upaya dengan peningkatan mutu Pendidikan melalui pemanfaatn teknologi dalam Pendidikan, dengan harapan output dari lulusan Pendidikan memiliki kompetensi yang siap untuk

bersaing di dunia nyata. Berbicara tentang lulusan yang memiliki kemampuan tidak terlepas dari proses pembelajaran selama Pendidikan dilakukan. Dengan adanya teknologi dalam dunia Pendidikan dapat menjawab semua permasalahan-permasalahan yang ada ((Na'im, 2019). Seorang pendidik seharusnya memiliki kemampuan dalam penguasaan digital, ada anggapan bahwa yang berkaitan dengan internet menjadil lebih unggul dan hebat (Syahrani, 2021), pembelajaran yang interpretasi berbasis dengan internet dijadikan sebagai instansi yang modern (Syarwani, M., & Syahrani, 2022). Pada saat sekarang semua dikaitkan dengan digital, sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan internet dikaitkan dan dianggap lebih maju dan modern.

Teknologi digital saat ini sudah mulai di gunakan dan berkembang dalam Lembaga Pendidikan dengan tujuan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, tidak hanya sebagai alat informasi (mengakses informasi) juga sebagai alat/media pembelajaran (penunjang proses dan tugas belajar (Selwyn, 2011). Teknologi adalah hasil perkembangan dari ilmu pengetahuan yang berada pada dunia Pendidikan yang diciptakan oleh manusia (Lestari, 2018). Teknologi memiliki kekurangan atau kelemahan yang juga mempunyai dampak negative bagi manusia yang merupakan ciptaan manusia. Banyak yang berasumsi bahwa teknologi merupakan hal yang ada pada alat elektronik, berkaca dari pernyataan tersebut makna teknologi memiliki makna yang luas. Konsep dari teknologi selalu mengalami perkembangan dan perubahan oleh masyarakat di setiap zaman. Pada awalnya teknologi didefinisikan sebagai alat-alat yang berkaitan dengan permesinan, proyektor dan radio juga dimaknai sebagai buku dan papan tulis. Kondisi sekarang, teknologi sering dikaitkan dengan peralatan elektronik. Akan tetapi, para ilmuwan filsafat ilmu pengetahuan mendefinisikan teknologi merupakan kegiatan dalam hal ini pekerjaan oleh ilmu pengetahuan itu sendiri dengan tujuan sebagai solusi pemecahan masalah yang ada pada kehidupan manusia. berangkat dari makna tersebut, bahwa teknologi sangat erat kaitannya dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi manusia dengan berbagai penyelesaiannya. Penciptaan teknologi oleh manusia ditujukan agar dapat memecahkan masalah dengan kemudahan dalam pengerjaannya untuk meringankan pekerjaan manusia. juga tidak kalah pentingnya peran dan kontribusi dari teknologi itu sendiri bagi kehidupan manusia, terutama untuk dunia

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Anggraeni, H., Fauziyah, Y., & Fahyuni, E. F. (2019). Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 190–203.
- Ardita, C. R., Salsabila, U. H., Syarofah, A., Pahlevie, M. S., & Risam, M. R. N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(2), 173–184. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.89>
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional Guru dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(1), 64–73.
- Belmawa. (2019). *Era Revolusi Industri 4.0: Perlu Persiapkan Literasi Data, Teknologi dan Sumber Daya Manusia – Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.*”. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Cayeni, W., & Utari, A. S. (2019). Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan: Tantangan Guru Pada Era Revolusi Industri 4 . 0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana*, 658–667. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3096>
- Darmawan, J. (2018). *Menjadi Guru Era Pendidikan 4.0.* Serambinews.Com. Serambinews.Com.
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>
- Eko Risdianto, M. C. (2019). Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. *Research Gate, April*(January), 1–16.
- Fisk, P. (2017). *Education 4.0.* Retrieved.

- Ghufron, M. . (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1), 332–337.
- Grauerholz, L. (2010). Teaching Holistically to Achieve Deep Learning. *College Teaching*, 49, 44–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/87567550109595845>
- Hadis, A. dan N. B. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Alfabeta.
- Hamdani, A. D. (2021). Pendidikan Di Era Digital Yang Mereduksi Nilai Budaya Education in a Digital Era Which Reduces Cultural Value. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5(1), 63.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Kristanto, A. (2016). Aplikasi Teknologi Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4, 13–16.
- Kristiawan, M. (2014). A Model for Upgrading Teachers Competence on Operating Computer as Assistant of Instruction. *Global Journal of HumanSocial Science Research*.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Alfabeta.
- Kuznetzova, A. A., & Agafonova, V. V. (2021). the Role of Information Technology in Education. *Наука Ххи Века: Актуальные Направления Развития*, 2(1–2), 171–174. <https://doi.org/10.46554/sciencexxi-2021.02-1.2-pp.171>
- Lase, D. (2019). Education and Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Handayani*, 10(1), 48–62.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi,” Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>

- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43–53. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.33713>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Na'im, Z. (2019). Relevansi Teknologi Pendidikan dan Mutu Pendidikan. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 273–287. <https://doi.org/http://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i2.296>
- Pratidhina, E. (2020). Education 4.0: Pergeseran pendidikan sebagai konsekuensi revolusi industri 4.0. *Humanika*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i1.29290>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089–3100. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1218>
- Reza, M. R., & Syahrani. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 1(1), 84–92.
- Rizka Ariani. (2019). Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pendidikan Dalam Pengembangan Multimedia Interaktif Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika , FMIPA Universitas Negeri Padang. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 5(2), 157.
- Rungfamai, K. (2018). State, university, and society: Higher educational development and university functions in shaping modern Thailand. *Higher Education*, 5(6), 75–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10734-018-0335-1>
- Rusman. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Rajawali Perss.
- Samsudin. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Di Era Disrupsi. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 30(1), 148 – 165. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/tribakti.v30i1.666>

- Selwyn, N. (2011). *Education and Technology Key Issues and Debates*. Replika Press Pvt Ltd.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Surani, D. (2019). Studi literatur: Peran teknolog pendidikan dalam pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 456–469
- Syahrani, S. (2021). Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35. *Indonesian Journal of Education*, 1(1).
- Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 270–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.3>
- Turner. (2021). "Generation Z: Technology and Social Interest,." *Psychol J. Individ.*, 71, n, 113, 2015. <https://doi.org/10.1353/jip.2015.0021>.
- Widyastono, H. (2013). *Pengembangan kurikulum Di Era Otonomi Daerah*. Bumi Aksara.
- Yaqub, V. H. S. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Yuli Anisyah, S. (2018). Revitalisasi Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam. *Islamua: Urnal Studi Islam*, 139–146.
- Zamroni. (2011). *Dinamika peningkatan mutu*. Gavin Kalam Utama.

PROFIL PENULIS



Dr. Uswatun Khasanah

Penulis merupakan Dosen Desain pembelajarn pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Nahdlatul Ulama Lampung sejak tahun 2015. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya model pembelajaran keterampilan berbicara untuk anak usia dini menggunakan Big Book: konsep dan aplikasinya. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif dalam pengelolaan jurnal nasional terindeks sinta.

Email: uswah.ais@gmail.com

Bab 1 Sejarah dan Pengertian Teknologi Pendidikan

Muhammad Fajrul Falaah, M.Pd. (Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta)

Bab 2 Landasan Psikologis Teknologi Pendidikan

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., CIIQA., CPITA., CIAR., CIT., CIRR. (STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta)

Bab 3 Landasan Teoritis Teknologi Pendidikan

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E. (Universitas Negeri Makassar)

Bab 4 Teknologi Pendidikan Dan Teori Pembelajaran Kognitivisme

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd (Universitas Negeri Makassar)

Bab 5 Teknologi Pendidikan dan Teori Pembelajaran Konstruktivisme

Dr. Andi Hudiah, M.Pd (Universitas Negeri Makassar)

Bab 6 Teknologi Pendidikan dan Teori Pembelajaran Humanis

Muhammad Ali Holle, S.Pd.I., M.Pd (STAI Said Perintah Masohi)

Bab 7 Teknologi Pendidikan Dan Perannya Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia

Dr. Aidjarang Wattiheluw, M.Si., M.H (STAI Said Perintah Masohi)

Bab 8 Penerapan Teknologi Pendidikan Di Indonesia

Miftah Al Hafidz, S.Pd., M.Pd (Universitas Ivet Semarang)

Bab 9 Penerapan Teknologi Pendidikan Di Negara Maju: Belajar Dari Finlandia

Dr. Syarifah, M.Pd (IKIP PGRI Kalimantan Timur)

Bab 10 Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Dengan Teknologi

Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd (Universitas Nahdlatul Ulama Lampung)



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-038-6



9 786231 470386